PERLAKUAN AKUNTANSI KREDIT BERMASALAH BERDASARKAN PSAK 50, 55, DAN 60 PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA CABANG KRAMAT JAKARTA

SKRIPSI

Oleh

HAYYIN KARIMAH
NIM : 16520123

JURUSAN AKUNANSI
FAKULTAS EKONOMI
UINVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PERLAKUAN AKUNTANSI KREDIT BERMASALAH BERDASARKAN PSAK 50, 55, DAN 60 PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA CABANG KRAMAT JAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh

HAYYIN KARIMAH
NIM : 16520123

JURUSAN AKUNANSI
FAKULTAS EKONOMI
UINVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERSETUJUAN

PERLAKUAN AKUNTANSI KREDIT BERMASALAH BERDASARKAN PSAK 50, 55, DAN 60 PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA CABANG KRAMAT JAKARTA

SKRIPSI

Oleh

HAYYIN KARIMAH
NIM : 16520123

Telah disetujui pada tanggal 04 Juni 2020

Dosen Pembimbing,

Hj. Yuliati, S.Sos., MSA
NIDT. 19730703 20180201 2 184

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PENGESAHAN

PERLAKUAN AKUNTANSI KREDIT BERMASALAH BERDASARKAN PSAK 50, 55, DAN 60 PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA CABANG KRAMAT JAKARTA

SKRIPSI

Oleh

HAYYIN KARIMAH
NIM : 16520123

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
pada 16 Juni 2020

Susunan Dewan Penguji	**Tanda Tangan**
1. Ketua Penguji **Ditya Permatasari, MSA., Ak** NIDT. 19870920 20180201 2 183	( )
2. Dosen Pembimbing/Sekertaris **Hj. Yuliati, S.Sos., MSA** NIDT. 19730703 20180201 2	( )
3. Penguji Utama **Zuraidah, S.E., MSA** NIP. 19761210 200912 2 001	( )

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Hayyin Karimah
NIM	: 16520123
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi/Akuntansi

menyatakan bahwa "**Skripsi**" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PERLAKUAN AKUNTANSI KREDIT BERMASALAH BERDASARKAN PSAK 50, 55, DAN 60 PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA CABANG KRAMAT JAKARTA

adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapa pun.

Malang,

Hormat saya,

Hayyin Karimah

16520123

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Segala puji syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Karya tulis ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selalu memberikan do'a, dukungan, semangat, dan bantuan yang sangat berarti bagi saya, yaitu:

Untuk kedua orang tua saya, Bapak Yunan Helmi dan Ibu Akmalul Izzah, serta adik saya tersayang Muhammad Mahdy dan Muhammad Fikri yang telah memberikan dukungan, do'a, semangat, dan selalu mendukung saya hingga bisa sampai di titik ini.

Untuk Ibu Hj. Yuliati S.E., M.SA. yang telah sabar membimbing dalam proses pembuatan skripsi ini

Untuk teman-teman seperjuangan yang tetap saling memberikan dukungan dan do'a hingga kita bisa menyelesaikan tugas ini

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

HALAMAN MOTTO

"Life must go on"

Hidup itu harus terus berjalan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahNya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul "Perlakuan Akuntansi Kredit Bermasalah Berdasarkan PSAK 50, 55, dan 60 pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta".

Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Hj. Yuliati, S.Sos., MSA selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih untuk kesediaan waktunya memberikan bimbingan, ilmu, masukan dan kesabarannya kepada saya selama penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Orang tua saya tercinta, Yunan Helmi dan Akmalul Izzah serta adik-adik saya Mahdy dan Fikri yang menjadi motivasi terbesar dalam hidup penulis, selalu memberikan doa, dukungan, perhatian dan kasih saying yang tidak ada putusnya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Kebahagiaan mereka merupakan tujuan utama penulis. Semoga Allah senantiasa memberikan Ayah, ibu dan keluarga kebahagiaan dan keselamatan dunia akhirat, aamiin.
7. Ibu Dewi Nei dan juga karyawan-karyawan PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Sahabat penulis di Jurusan Akuntansi UIN Malang dari maba dan pertama kita saling mengenal yaitu Diah Ayu, Selvi, Ade Myrna, Siti Nurhaliza, Ayu Silvi, Fayya Marietza, Ira Novita, Aulia Anisa, Muhamad Zainal, Muhammad Habibi, dan Ahmad Muharror. Terima kasih atas waktu yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

diberikan dan motivasi dari kalian, semoga kita segera menjadi orang yang sukses, aamiin.

9. Teman-teman terdekat penulis di Jurusan Akuntansi UIN Malang angkatan 2016, Desy Saga, Salsabila Nur, Erma, Sahila, dan seluruh teman-teman AK16 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Teman-teman terdekat penulis di luar kampus yaitu, Mba Churin, Tante Intan, Mbak Uki, Fatih, Malinda, dan masih banyak lagi.
11. Teman-teman sesama bimbingan dan tutor penulis yang selalu memberikan saran dan motivasi, yaitu Cindy, Miftah, Arif, Bila, Trio, dan masih banyak lagi.
12. Sahabat penulis di SMA yaitu Zilly, Mala, Alimah dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu persatu. See you on top, semoga dilancarkan segala urusannya, aamiin.
13. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas waktu, doa dan segalanya yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ‘Alamin.

Malang, 20 Mei 2020

Penulis

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN .....Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**
HALAMAN MOTTO ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
ABSTRAK ..... **xv**
ABSTRACT ..... **xvi**
المستخلص ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 6
1.4 Manfaat Penelitian 6
1.4.1 Manfaat Teoritis 6
1.4.2 Manfaat Praktis 6
BAB II KAJIAN PUSTAKA **8**
2.1 Penelitian Terdahulu 8
2.2 Kajian Teoritis 15
2.2.1 Akuntansi 15
2.2.2 Laporan Keuangan 16
2.2.3 Perlakuan Akuntansi 17
2.2.4 Kredit Bermasalah 19
2.2.4.1 Pengertian Kredit 19

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.4.2 Siklus Perkreditan 20
2.2.4.3 Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit 25
2.2.4.4 Pengertian Kredit Bermasalah..... 26
2.2.4.5 Penilaian Kredit Bermasalah..... 27
2.2.4.6 Penyelesaian Kredit Bermasalah..... 30
2.2.5 PSAK 50 (Revisi 2014)..... 30
2.2.6 PSAK 55 (Revisi 2014)..... 31
2.2.7 PSAK 60 Revisi 2014)..... 32
2.2.8 Integrasi Islam..... 33
2.3 Kerangka Konseptual 35
BAB III METODE PENELITIAN 37
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian..... 37
3.2 Lokasi Penelitian 37
3.3 Subyek Penelitian 37
3.4 Data dan Jenis Data 38
3.4.1 Data Primer 38
3.4.2 Data Sekunder 38
3.5 Teknik Pengumpulan Data 38
3.5.1 Wawancara..... 39
3.5.2 Observasi..... 39
3.5.3 Dokumentasi 39
3.6 Analisis Data 40
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN 43
4.1 Paparan Data Hasil Penelitian 43
4.1.1 Gambaran Umum PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat..... 43
4.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat..... 44
4.1.3 Struktur Organisasi PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat .. 45
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian..... 46

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2.1 Perlakuan Akuntansi Kredit Bermasalah Berdasarkan PSAK 50. 55. dan 60 46

4.2.1.1 Pengakuan dan Pengukuran Kredit Bermasalah Berdasarkan PSAK 55 46

4.2.1.2 Penyajian Kredit Bermasalah Berdasarkan PSAK 50..... 48

4.2.1.3 Pengungkapan Kredit Bermasalah Berdasarkan PSAK 60..... 49

4.2.2 Perlakuan Akuntansi Kredit Bermasalah pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta..... 50

4.2.2.1 Pengakuan dan Pengukuran Kredit Bermasalah pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta 50

4.2.2.2 Penyajian Kredit Bermasalah pada PT. Bank Negara Indonesia 60

4.2.2.3 Pengungkapan Kredit Bermasalah pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta..... 60

4.2.3 Analisis Perlakuan Akuntansi Kredit Bermasalah PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta Berdasarkan PSAK 50, 55, dan 60..... 60

4.2.3.1 Analisis Pengakuan dan Pengkuran Kredit Bermasalah PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta Berdasarkan PSAK 50, 55, dan 60.....60

4.2.3.2 Analisis Penyajian Kredit Bermasalah PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta Berdasarkan PSAK 50, 55, dan 60 63

4.2.3.3 Analisis Pengungkapan Kredit Bermasalah PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta Berdasarkan PSAK 50, 55, dan 60..... 66

4.2.4 Perlakuan Akuntansi Kredit Bermasalah dalam Prespektif Islam .. 75

BAB V PENUTUP..... 77

5.1 Kesimpulan..... 77

5.2 Saran..... 78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Kredit yang diberikan PT. Bank Negara Indonesia 5
Tabel 2. 1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu..... 8
Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian..... 12
Tabel 4. 1 Kategori Golongan kredit berdasarkan tunggakan angsuran..... 51
Tabel 4. 2 Pinjaman yang diberikan berdasarkan kolektablitas..... 52
Tabel 4. 3 Pinjaman yang diberikan (dalam miliar rupiah) 65
Tabel 4. 4 Pengakuan dan Pengukuran Kredit Bermasalah pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta berdasarkan PSAK No. 55 71
Tabel 4. 5 Penyajian Kredit Bermasalah pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta berdasarkan PSAK No. 50 73
Tabel 4. 6 Pengungkapan Kredit Bermasalah PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta berdasarkan PSAK No. 60 74

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Rasio NPL Perbankan 3
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual..... 35
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat 45
Gambar 4. 2 Laporan Laba Rugi PT. Bank Negara Indonesia 62
Gambar 4. 3 Laporan Neraca PT. Bank Negara Indonesia..... 65
Gambar 4. 4 Penurunan Nilai PT. Bank Negara Indonesia Berdasarkan Jenisnya..... 67
Gambar 4. 5 Pinjaman bermasalah PT. Bank Negara Indonesia dan Cadangan Kerugian Penuurnan Nilai 67
Gambar 4. 6 Pengungkapan pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor mata uang dan hubungan..... 69
Gambar 4. 7 Pengungkapan pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektabilitas 70

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Wawancara

Lampiran 2. Laporan Keuangan

Lampiran 3. Biodata Peneliti

Lampiran 4. Bukti Konsultasi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRAK

Karimah, Hayyin. 2020. SKRIPSI. Judul: "Perlakuan Akuntansi Kredit Bermasalah berdasarkan PSAK 50, 55, dan 60 pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta"
Pembimbing : Hj. Yuliati, S.Sos., MSA.
Kata Kunci : Perlakuan Akuntansi, Kredit Bermasalah , PSAK 50, PSAK 55, PSAK 60

Kredit bermasalah adalah suatu keadaan dimana nasabah tidak sanggup membayar sebagian atas seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan. Kredit bermasalah dapat menimbulkan kerugian potensial kepada bank. Penelitian ini dilakukan pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perlakuan akuntansi kredit bermasalah berdasarkan PSAK No. 50, 55, dan 60 pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, berupa hasil observasi dan wawancara. Hasil wawancara akan menggambarkan seperti apa perlakuan akuntansi kredit bermasalah yang ada di PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat, kemudian dibandingkan dengan PSAK 50, 55, dan 60.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa perlakuan akuntansi terhadap kredit bermasalah pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat telah sesuai dengan PSAK 50, 55 dan 60. Kedepannya penerapan PSAK Nomor 50, 55 dan 60 dalam perlakuan kredit bermasalah diharapkan bisa diterapkan secara lebih konsisten agar perusahaan menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ABSTRACT

Karimah, Hayyin. 2020. SKRIPSI. Tittle: "Accounting Treatment of Non-Performing Loans Based on SFAS 50, 55, and 60 at PT. Bank Negara Indonesia Kramat Branch Jakarta"
Advisor : Hj. Yuliati, S.Sos., MSA.
Keywords : Accounting Treatment, Non-Performing Loans, SFAS 50, SFAS 55, SFAS 60

Non-performing loans is a condition where the customer is unable to pay part of all obligations to the bank as has been agreed. Non-performing loans can cause potential losses to banks. This research was conducted at PT. Bank Negara Indonesia Kramat Branch. The purpose of this research that is to know the treatment of problem loans based on PSAK No. 50, 55 and 60 at PT. Bank Negara Indonesia Kramat Branch.

This research uses a descriptive qualitative approach. The data used in this study are primary and secondary data, in the form of observations and interviews. The results of the interview will illustrate how the accounting treatment of problem loans in PT. Bank Negara Indonesia Kramat Branch, then compared with a comparison table in accordance with the theory.

The results of this research indicate that the accounting treatment of non-performing loans at PT. Bank Negara Indonesia Kramat Branch is in accordance with PSAK 50, 55 and 60. In the future the application of PSAK No. 50, 55 and 60 in the treatment of non-performing loans is expected to be applied more consistently so that companies produce more accurate financial information.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

المستخلص

كريمة, هين. 2020 , العنوان : " معالجة حسابات للقروض المشكلة على أساس SFAS رقم 50 و 55 و 60 في .بنك نيغارا إندونيسيا فرع كرامات "

المشرفة : يليتى , الماجستير

كلمات الرئيسية : معالجة حسابات, القروض المشكلة ,.SFAS 50 SFAS, 55 ,SFAS 60

القروض المشكلة هي حالة يتعذر فيها على العميل دفع جزء من جميع الالتزامات للبنك كما تم الاتفاق عليه. القروض المتعثرة يمكن أن تسبب خسائر محتملة للبنوك. تم إجراء هذا البحث في .بنك نيجارا إندونيسيا فرع كرامات. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد علاج مشكلة القروض على أساس SFAS رقم 50 و 55 و 60 في بنك نيجارا إندونيسيا فرع كرامات.

يستخدم هذا البحث نهجا وصفيا نوعيا. البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي بيانات أولية وثانوية في شكل ملاحظات ومقابلات. ستوضح نتائج المقابلة كيفية المعالجة المحاسبية للقروض المتعثرة في اختبارات المهارة. بنك نيجارا إندونيسيا فرع كرامات ، ثم مقارنته بجدول مقارنة وفقًا للنظرية.

تشير نتائج هذا البحث إلى أن المعالجة المحاسبية للقروض المتعثرة يتوافق في بنك نيجارا إندونيسيا فرع كرامات مع SFAS رقم 50 و 55 و 60. وللمضي قدمًا ، من المتوقع تطبيق تطبيق SFASرقم 50 و 55 و 60. في معالجة القروض المتعثرة بشكل أكثر اتساقًا حتى تنتج الشركة معلومات مالية أكثر دقة.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mendengar kata bank bukanlah hal asing lagi bagi kita, terutama yang hidup di perkotaan. Bahkan, di pedesaan pun saat ini bank juga bukan lah hal aneh dan asing didengar. Menyebut atau mendengar kata bank, setiap orang akan selalu mengaitkannya dengan uang sehingga selalu ada anggapan bahwa yang berhubungan dengan bank pasti selalu berkaitan dengan uang. Hal ini tidak salah karena bank memang merupakan salah satu lembaga keuangan atau perusahaan yang bergerak di bidang keuangan. Bank menyediakan berbagai jenis jasa keuangan. Bank sudah menjadi kebutuhan utama bagi masyarakat dalam setiap kali bertransaksi, bahkan di berbagai negara-negara maju. (Kasmir, 2014: 12)

Bank memiliki kegiatan pokok yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan memberikan jasa-jasa bank lainnya. Jasa-jasa bank lainnya seperti dalam perekonomian nasional, bank memiliki peran sebagai lembaga intermediasi dalam penyaluran kredit. Peran tersebut ditunjukkan oleh fungsi utama perbankan yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepadaa masyarakat yang membutuhkan dalam bentuk kredit.

Bank mendapat pendapatan terbesar dari bunga, imbalan, atau pembagian hasil usaha atas kredit yang disalurkan. Bank harus mampu mengelola dana dari masyarakat sebaik mungkin. Jika suatu bnak tidak mampu menyalurkan kredit, sementara dana yang dimiliki bank tersebut dalam jumlah yang besar, maka bank akan mengalami kerugian karena harus membayar bunga atas simpanan (Tumbel, 2018:509).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Masalah yang paling utama dihadapi oleh perbankan yaitu bagaimana mengurangi terjadinya kredit macet. Karena pendapatan utama dari bank adalah bunga. Bunga yang didapatkan bergantung berapa lama peminjam mengembalikan pinjaman tersebut atau lancar tidaknya dalam meliunasi pinjaman. (Maryanti dkk., 2020)

Mengingat demikian pentingnya kegiatan perkreditan bagi perbankan, dimana kegagalan yang terjadi pada perkreditan dapat mengakibatkan bank tersebut tidak baik. Pertimbangan-pertimbangan jelas perlu ditegakkan dalam setiap pemberian kredit, agar kredit yang diberikan benar-benar terjamin pengembaliannnya sesuai denegan perjanjian. (Firdaus dan Ariyanti, 2009:83). Kredit dicatat sebagai aset dalam laporan keuangan, dan jumlahnya sangat signifikan, bisa mencapai 50% atau bahkan lebih dari total aset suatu bank. Penyaluran suatu kredit mengandung resiko bahwa kredit tersebut tidak akan tertagih atau debitur mengalami gagal bayar dalam memenuhi kewajibannya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka pihak bank harus sebegitu ketat untuk menetapkan kelayakan diberikan kredit. Kredit yang mengalami gagal bayar dalam pelunasannya disebut dengan kredit bermasalah (Widodo, 2013).

Kredit bermasalah membuat dampak kurang baik dan dirasakan oleh negara, masyarakat, perbankan, yang ada di Indonesia. Resiko yang timbul dari kredit bermasalah yaitu tidak adanya pengembalian atau pembayaran kembali kredit yang disalurkan. Kredit bermasalah menjadi masalah utama yang dihadapi oleh perbankan. Meningkatnya kredit bermasalah dalam jumlah yang cukup besar,

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

mengharuskan perbankan untuk lebih berhati-hati dalam pemberian kredit dan harus memperkokoh manajemen kreditnya (Tumbel, 2018:509).

Kenaikan kredit macet menjadi salah satu masalah utama bagi perbankan dalam beberapa tahun terakhir, selain lesunya pertumbuhan kredit**.** Padahal bank sudah mengeluarkan biaya yang cukup besar untuk mengatasi *Non-Performing Loan (NPL)*. Salah satunya, dengan terus menambah biaya pencadangan yang berdampak pada berkurangnya laba bank. Adapun pada tahun lalu, bank mencatatkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar Rp157 triliun, naik hampir setengah dari posisi 2015 sebesar Rp116 triliun (Fauzie, 2018). Berikut data kredit bermasalah atau rasio *NPL* perbankan:

Gambar 1. 1
Grafik Rasio *NPL* Perbankan

Sumber: Fauzie, 2018

Kredit bermasalah dalam laporan keuangan diatur melalui PSAK 50, PSAK 55, dan PSAK 60. PSAK 50, PSAK 55, dan PSAK 60 menjelaskan bagaimana semestinya penyajian, pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

instrumen keuangan, yang mana instrumen keuangan diukur berdasarkan nilai wajarnya. Dengan itu peneliti ingin tau bagaimana bank mengatur perlakuan akuntansi kredit bermasalah yang diterapkan.

Beberapa penelitian serupa berkaitan dengan kredit bermasalah. Atri Jayanti, dkk, (2016) meneliti dengan judul "Perlakuan Akutansi PSAK No. 55 (Revisi 2011) terhadap Kredit Bermasalah dalam Ruang Lingkup Mikro PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pinrang". Atri Jayanti, dkk mengambil sampel pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pinrang tahun 2013-2014.

Penelitian tersebut lalu dilanjutkan dengan beberapa perkembangan. Vianti Dwi Lestari (2017) juga melakukan penelitian mengenai perlakuan kredit bermsalah dengan judul "Perlakuan Akuntansi atas Kredit Bermasalah pada PT BPR Padat Ganda Sepanjang Sidoarjo" yang mana penelitian tersebut melihat kesesuainnya dengan SAK ETAP yang berlaku. Beberapa penelitian diatas dapat digaris bawahi bahwasannya permasalahan yang menjadi poin penting dalam kredit bermasalah dan bagaimana pelakuan akuntansi yang diterapkan. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai kredit bermasalah.

PT. Bank Negara Indonesia adalah bank milik negara atau dikenal dengan bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Bank BNI sebagai bank yang sudah lama beroperasi, tentunya bank tersebut memiliki banyak metode dalam perlakuan akuntansi yang diterapkan. Kredit menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan suatu bank, dimana PT. Bank Negara Indonesia total kreditnya mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Kredit PT Bank Negara Indonesia

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

(Persero) Tbk (IDX: BBNI) sepanjang 2018 menunjukkan pertumbuhan 16,2% *year on year* (yoy), yaitu dari Rp 441,31 triliun pada akhir 2017 menjadi Rp 512,78 triliun pada akhir 2018 sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. 1
Kredit yang diberikan PT. Bank Negara Indonesia

	2014	2015	2016	2017	2018
Kredit yang diberikan	**277.622**	**326.105**	**393.275**	**441.314**	**512.779**
Pertumbuhan	**10,8%**	**18,8%**	**20,6%**	**12,2%**	**16,2%**

Sumber: data diolah, 2020

PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta merupakan kantor cabang PT. Bank Negara Indonesia yang sudah lama berdiri di Jakarta sejak tahun 1990. Dari kredit yang disalurkan oleh bank, tidak menutup kemungkinan adanya pinjaman kredit yang bermasalah yang menjadi persoalan penting bagi bank. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dewi Nei, dalam kegiatannya kredit bermasalah pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta yang tak tertagih pada periode tertentu, cadangan kerugian akan dihapuskan. Namun pinjaman tersebut akan tetap ditagih. Perlakuan akuntansi atas kredit bermasalah sangatlah penting mengingat akan kredit merupakan salah satu faktor penting bagi perbankan. Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Perlakuan Akuntansi Kredit Bermasalah Berdasarkan PSAK 50, 55, dan 60 pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti oleh peneliti adalah, bagaimana perlakuan akuntansi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kredit bermasalah berdasarkan PSAK 50, 55, dan 60 pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulis dalam penelitian ini adalah, untuk mengetahui perlakuan akuntansi kredit bermasalah berdasarkan PSAK 50, 55, dan 60 pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang akan didapatkan yaitu pembaca akan mendapat ilmu pengetahuan dan wawasan terkait perlakuan akuntansi kredit bermasalah pada sektor perbankan.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan yang lebih luas dalam akuntansi terutama dalam perlakuan akuntansi kredit bermasalah.
b. Bagi Perusahaan : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan menambah wawasan terkait perlakuan akuntansi kredit bermasalah dan penerapannya di dalam dunia ekonomi.
c. Bagi Entitas: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan lain yang bergerak di bidang yang sama.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan bahan pengembangan penelitian bagi peneliti selanjutnya.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini merupakan salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperbanyak bahan kajian pada penelitian penulis. Penelitian terdahulu juga untuk mengetahui pembaharuan dari setiap tahun yang telah dilakukan oleh masing-masing peneliti. Berikut hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumya:

Tabel 2. 1
Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Diaz Donatuz, dkk, 2016, Analisis Penyajian, Pengakuan dan Pengukuran serta Pengungkapan Kredit Bermasalah (NPL) sesuai PSAK 50, 55 dan 60 pada PT. Bank Sulutgo (Persero) Tbk	Kredit bermasalah, PSAK 50, PSAK 55, dan PSAK 60	Metode kualitatif	Praktik perlakuan kredit bermasalah telah sesuai dengan PSAK 50, 55, dan 60. Namun, penyisihan kerugian penurunan nilai yang dinilai secara kolektif , masih menggunakan metode expectation loss yang diadopsi dari peraturan sebelumnya.
2.	Atri Jayanti, dkk, 2016, Perlakuan Akutansi PSAK No. 55 (Revisi 2011) terhadap	PSAK 55 dan Kredit bermasalah	Metode kualitatif	Perlakuan akuntansi yang diterapkan oleh PT. BRI untuk kredit bermasalah telah sesuai dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	Kredit Bermasalah dalam Ruang Lingkup Mikro PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pinrang			PSAK dimana kredit tersebut menggunakan *cash basis*, namun disempurnakan dengan konsep penurunan nilai, sehingga bila terjadi kerugian ataupun inflasi tetap dapat diperhitungkan.
3,	Nadhia Elfa, 2017, Tinjauan Atas Perlakuan Akuntanso Restrukturasi Kredit Bermasalah pada Bank BJB Kantor Cabang Ujung Berung	Kredit bermasalah	Metode kualitatif	Bank BJB Cabang Ujung Berung menggunakan cara restrukturasi yang perlakuan akuntansinya sudah menggunakan sistem tetapi tetap masih mengacu pada PAPI dan PSAK. Pelaksanaannya mengalami hambatan dan harus sering diadakan evaluasi terhadap pelaksanaan restrukturasi kredit bermasalah.
4.	Vianti Dwi Lestari, 2017, Perlakuan Akuntansi atas Kredit Bermasalah pada PT BPR Padat	Kredit bermasalah	Metode deskriptif kualitatif	Perlakuan akuntansi yang diterapkan PT. BPR Padat Ganda Sepanjang Sidoarjo menggunakan konsep pengukuran *historical cost*, dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
	Ganda Sepanjang Sidoarjo			diakui secara *cash basis*.
5.	Deisy M. Tumbel, dkk, 2018, Analisis Perlakuan Akuntansi untuk Kredit Bermasalah pada PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Manado	PSAK 50, PSAK 55, PSAK 60, dan Kredit bermasalah	Metode kualitatif	1. Penyajian kredit bermasalah PT. BRI Cabang Manado, sudah sesuai dengan PSAK 50, namun nama akun masih menggunakan Penyisihan Penghapusan Aktiva Prodpuktif (PPAP). 2. Pengakuan dan pengukuran kredit bermasalah bermasalah PT. BRI Cabang Manado, sudah sesuai dengan PSAK 55. 3. Pengungkapan kredit bermasalah dalam laporan keuangan PT. BRI Cabang Manado, sudah sesuai dengan PSAK 60.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
6.	Waworuntu Gicella Brigita, dkk, 2018, Analisis Perlakuan Akuntansi terhadap Restrukturasi Kredit Bermasalah pada PT. BRI Cabang Manado	Perlakuan akuntansi PSAK 55,PSAK 60, dan Kredit Bermasalah	Metode kualitatif	Restrukturasi Kredit Bermasalah pada PT. BRI Cabang Manado sudah sesuai dengan PSAK 55 dan PSAK 60. Pelaksanaan penyelesaian kredit yang dilakukan PT. BRI Cabang Manado belum benar-benar mengikuti seluruh ketentuan mengenai restrukturasi, sehingga terjadi pengulangan restrukturasi kedua untuk satu hutang dari debitur yang sama.
7.	Eni Puji, 2018, Analisis Penerapan Kredit Bermasalah Sebelum dan Sesudah PSAK No 31 pada PT. BPR Inti Danita Sidoarjo	Kredit bermasalah	Metode kualitatif deskriptif	Perlakuan akuntansi menggunakan konsep *historical cost*, yang kemudian menggunakan nilai wajar.

Sumber: data diolah, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 2. 2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
1.	Diaz Donatuz, dkk, 2016, Analisis Penyajian, Pengakuan dan Penukuran serta Pengungkapan Kredit Bermasalah (NPL) sesuai PSAK 50, 55 dan 60 pada PT. Bank Sulutgo (Persero) Tbk	1. Penelitian menggunakan variabel PSAK 50, PSAK 55, PSAK 60 dan kredit bermasalah 2. Metode yang digunakan kualitatif	1. Objek penelitian di PT. Bank Sulutgo (Persero) Tbk. 2. Tahun yang digunakan tahun 2012.	1. Objek penelitian di PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat. 2. Tahun yang digunakan tahun 2014-2018.
2.	Atri Jayanti, dkk, 2016, Perlakuan Akutansi PSAK No. 55 (Revisi 2011) terhadap Kredit Bermasalah dalam Ruang Lingkup Mikro PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pinrang	1. Penelitian menggunakan variabel PSAK 55 dan kredit bermasalah metode kualitatif 2. Metode yang digunakan kualitatif	1. Objek penelitian di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pinrang. 2. Tahun yang digunakan tahun 2013-2014.	1. Objek penelitian di PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat. 2. Tahun yang digunakan tahun 2014-2018. 3. Variabel lainnya yang digunakan yaitu PSAK 50 dan PSAK 60.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
3.	Nadhia Elfa, 2017, Tinjauan Atas Perlakuan Akuntanso Restrukturasi Kredit Bermasalah pada Bank BJB Kantor Cabang Ujung Berung	1. Penelitian menggunakan variabel PSAK 55 dan kredit bermasalah. 2. Metode yang digunakan kualitatif	Objek penelitian di Bank BJB Kantor Cabang Ujung Berung	1. Objek penelitian di PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat. 2. Vaiabel lainnya yang digunakan yaitu PSAK 50 dan PSAK 60.
4.	Vianti Dwi Lestari, 2017, Perlakuan Akuntansi atas Kredit Bermasalah pada PT BPR Padat Ganda Sepanjang Sidoarjo	Penelitian menggunakan variabel kredit bermasalah	1. Objek penelitian di PT BPR Padat Ganda Sepanjang Sidoarjo. 2. Tahun yang digunakan tahun 2015-2016 3. Variabel lainnya SAK ETAP.	1. Objek penelitian di PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat. 2. Tahun yang digunakan tahun 2014-2018. 3. Vaiabel lainnya yang digunakan yaitu PSAK 50, 55 dan 60.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	
			Terdahulu	Sekarang
	Deisy M. Tumbel, dkk, 2018, Analisis Perlakuan Akuntansi untuk Kredit Bermasalah pada PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Manado	1. Penelitian menggunakan variabel PSAK 50, PSAK 55, PSAK 60 dan kredit bermasalah 2. Metode yang digunakan kualitatif	1. Objek penelitian di PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Manado tahun 2015-2017. 2. Tahun yang digunakan tahun 2015-2017.	1. Objek penelitian di PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat. 2. Tahun yang digunakan tahun 2014-2018.
6.	Waworuntu Gicella Brigita, dkk, 2018, Analisis Perlakuan Akuntansi terhadap Restrukturasi Kredit Bermasalah pada PT. BRI Cabang Manado	1. Penelitian menggunakan variabel PSAK 50, PSAK 55, PSAK 60 dan kredit bermasalah 2. Metode yang digunakan kualitatif	1. Objek penelitian di PT. BRI Cabang Manado 2. Tahun yang digunakan tahun 2017.	1. Objek penelitian di PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat. 2. Tahun yang digunakan tahun 2014-2018.
7.	Eni Puji, 2018, Analisis Penerapan Kredit Bermasalah Sebelum dan Sesudah PSAK No 31 pada PT. BPR Inti Danita Sidoarjo	1. Penelitian menggunakan variabel kredit bermasalah. 2. Metode penelitian kualitatif.	1. Objek penelitian di pada PT. BPR Inti Danita Sidoarjo. 2. Variabel lainnya PSAK 31	1. Objek penelitian di PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat. 2. Tahun yang digunakan tahun 2014-2018.

Sumber: data diolah, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Akuntansi

Rudianto (2012:4) Akuntansi adalah informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan. Menurut Haryono (2012:4) Akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengolah data untuk dijadikan laporan keuangan guna pengambilan keputusan. Menurut Arens (2008:7) Akuntansi adalah pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran peristiwa-peristuwa ekonomi dengan cara yang logis yang bertujuan menyediakan informasi keuangan untuk mengambil keputusan.

Martani (2016:4) Akuntansi dapat menghasilkan informasi yang menjelaskan bagaimana kinerja keuangan entitas dlam suatu periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu. Informasi yang dihasilkan tersebut diharapkan dapat membantu dalam memprediksi kinerja di masa mendatang. Menurut Kieso (2017:10) Akuntansi adalah informasi yang mengindetifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak yang memiliki kepentingan. Berdasarkan berbagai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah siklus kegiatan atau suatu rangkaian mulai dari proses pencatatan, penggolongan, atau pengklasifikasian laporan dari transaksi keuangan dari suatu organisasi atau badan usaha yang menghasilkan informasi dengan tujuan untuk kepentingan pengambilan keputusan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.2.2 Laporan Keuangan

Martani (2016:16) Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi pada suatu periode waktu tertentu yang merupakan hasil pengumpulan dan pengelolaan data keuangan untuk disajikan di dalam perusahaan untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Menurut Keiso (2017:22) Laporan keuangan merupakan sarana yang bisa digunakan oleh entitas untuk mengkomunikasikan keadaan terkait dengan kondisi keuangannya kepada pihak-pihak yang berkepentingan baik yang berasal dari internal entitas maupun eksternal entitas. Berdasarkan pengertian-pengertian sebelumnya maka laporan keuangan dapat disimpulkan sebagai laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Rudianto (2012:20-21) Laporan keuangan terdiri dari: laporan keuangan posisi, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Adapun beberapa tujuan dari penyajian laporan keuangan, yaitu:

a. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber-sumber ekonomi dan kewajiban serta modal perusahaan.
b. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi perusahaan yang timbul dalam aktivitas usaha demi memperoleh laba.
c. Untuk memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan untuk mengestimasi potensi perusahaan dalam menghasilkan laba di masa depan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

d. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan sumber-sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi tentang aktivitas pembiayaan dan investasi.

e. Untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

2.2.3 Perlakuan Akuntansi

Perlakuan akuntansi yaitu konsep pengakuan, konsep pengkuran/penilaian, konsep pencatatan, konsep penyajian, dan konsep pengungkap (Pura, 2012:25). Konsep-konsep perlakuan akuntansi tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengakuan

   Pengakuan dalam akuntansi adalah sebuah proses penetapan terpenuhikriteria pencatatan suatu kejadian atau peristiwa dalam catatan akuntansi, sehingga kejadian atau peristiwa itu akan menjadi bagian yang melengkapi unsur aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban sebagaimana akan termuat pada laporan keuangan dari entitas pelaporan yang bersangkutan.

   Kriteria minumun yang perlu dipenuhi oleh suatu kejadian atau peristiwa agar mendapatkan pengakuan, yaitu:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

a. Terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang berkaitan dengan kejadian atau peristiwa tersebut akan mengalir keluar dari atau masuk ke dalam entitas pelaporan bersangkutan.
b. Kejadian atau peristiwa tersebut mempunyai nilai yang dapat diukuratau dapat diestimasi dengan andal.

2. Pengukuran

Pengukuran dalam akuntansi adalah sebuah proses penempatan nilai uang demi mengakui dan memasukkan setiap pos pada laporan keuangan. Pengukuran terhadap pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing harus dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

3. Penyajian

Penyajian dalam akuntansi adalah sebuah proses penempatan suatu akun secara terstruktur pada laporan keuangan. Akun aset, kewajiban, dan ekuitas (akun riil) disajikan dalam laporan neraca, sedangkan akun pendapatan dan beban (akun nominal) disajikan dalam laporan laba rugi.

Penempatan akun secara terstruktur berarti bahwa akun asetdisajikan dalam laporan keuangan berdasarkan sifat likuidasi, yaitu asetyang lebih cepat likuid disajikan terlebih dahulu sehingga penyajiannya dimulai dari aset lancar kemudian diikuti dengan aset tetap. Akun kewajiban disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan tanggal jatuh tempo, yaitu kewajiban yang memiliki jatuh tempo lebih pendek disajikan terlebih dahulu sehingga penyajian dimulai dari kewajiban lancar (jangka pendek) kemudian diikuti

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

kewajiban jangka panjang. Pendapatan dan beban disajikan berdasarkan kegiatan perusahaan, yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan pokok ditempatkan terlebih dahulu kemudian diikuti oleh pendapatan yang diperoleh dari kegiatan lainnya. Demikian juga dengan beban, di mana beban untuk pengeluaran yang berkaitan dengan kegiatan pokok perusahaan ditempatkan terlebih dahulu kemudian disusul dengan pengeluaran lainnya.

4. Pengungkapan

Pengungkapan dalam akuntansi adalah sebuah proses penjelasan secara naratif atau rincian menyangkut angka-angka yang tertera dalam laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Penjelasan secara naratif terhadap pos-pos laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CALK). Catatan atas Laporan Keuangan ini juga mencakup informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan oleh entitas dan informasi lain yang diharuskan serta dianjurkan untuk diungkapkan demi menghasilkan penyajian laporan keuangan yang wajar.

2.2.4 Kredit Bermasalah

2.2.4.1 Pengertian Kredit

Kredit dalam bahasa sehari-hari sering diartikan memperoleh barang dengan membayar secara cicilan atau angsuran di kemudian hari atau memperoleh pinjaman uang yang pembayarannya dilakukan di kemudian hari dengan cicilan sesuai dengan perjanjian (Kasmir, 2014:81). Kredit dapat berbentuk barang atau uang. Kredit dalam bentuk uang sering disebut sebagai pinjaman.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kata kredit awal mulanya berasal dari kata *credere* yang artinya adalah kepercayaan. Apabila seseorang menerima kredit berarti mendapat suatu kepercayaan (Kasmir, 2014:81). Seseorang yang diberikan kredit, maka ia diberikan kepercayaan bahwa pinjamn itu pasti akan kembali. Pemberi kredit pun memberikan kepercayaan kepada penerima kredit bahwa uang yang dipinjamkan pasti kembali.

Menurut Pasal 1 angka 1 UU Nomor 10 Tahun 2008 tentang Perbankan bahwa kredit adalah penyediaan uang dan tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kredit dapat disimpulkan yaitu sesuatu yang berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang. Kredit dilakukan dengan perjanjian kredit yang mana mencakup hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk jangka waktu serta bunga yang ditetapkan bersama.

2.2.4.2 Siklus Perkreditan

Siklus perkreditan yang dimulai sejak pengajuan permohonan kredit hingga akhirnya disetujui akhirnya disetujui, dicairkan, diawasi, dan pelunasan kredit secara grafis dapat digambarkan sebagai berikut:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

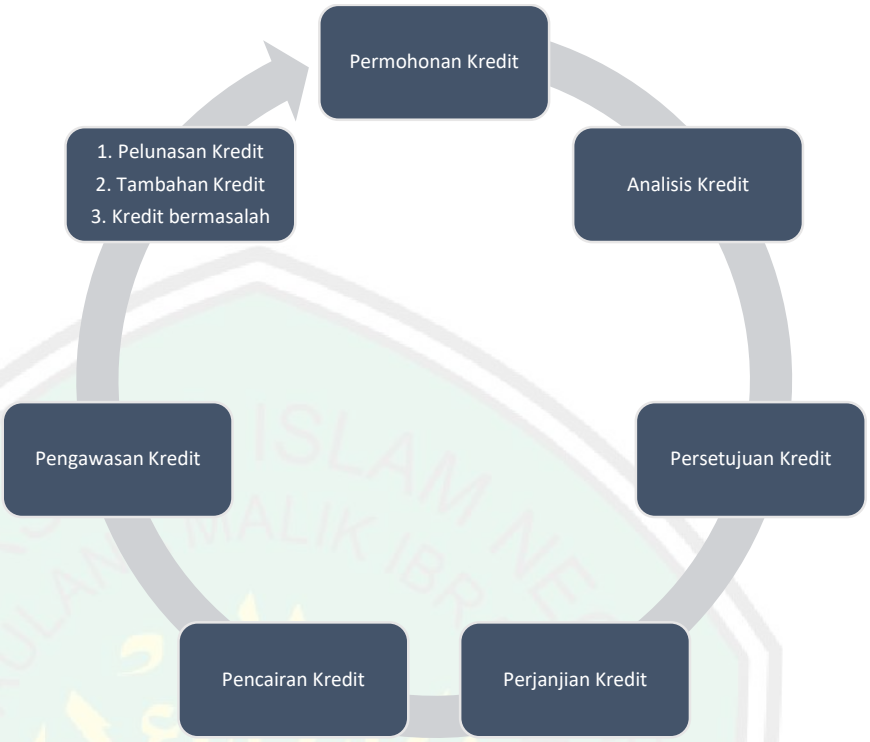

(Dendawijaya, 2005:73)

a. Permohonan Kredit

Perohonan kredit yang diajukan oleh calon nasabah kepada bank, umumnya dilakukan dengan menyampaikan dokumen-dokumen, diantarnya:

- Surat permohonan resmi
- Akte pendirian perusahaan
- Penjelasan atau uraian singkat megenai rencana proyek atau bisnis yang akan dilaksanakan oleh calon nasabah
- Laporan kelayakan proyek
- Laporan keuangan perusahaan
- Informasi lain-lainnya

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

b. Analisis Kredit

Permohonan kkredit yang sudah diajukan tersebut akan diterima oleh bank melaui *account officer* atau kepala bagian kredit, maka calon nasabah diminta untuk memberi keterangan-keterangan tambahan yang dapat menjelaskan isi dari berbagai dokumen yang telah disampaikan. Keterangan-keterangan tersebut dapat berupa lisan melalui wawancara maupun tertulis sesuai yang diminta oleh *account officer*.

Account Officer selanjutnya melakukan analisis kredit berdasarkan pedoman yang sudah ditentukan dalam bank dan bagaimana jenis kredit yang diminta. Secara umum, analsisi kredit dilakukan berdasarkan 2 metode, yaitu:

- Metode penilaian 6C, meliputi: *character, capital, capasity, contitions of economiic, collateral*, dan *constraints*.
- Metode penilaian 6A yang meliputi: aspek yuridis, pasar dan pemasaran, teknis, manajemen, keuanagan, dan sosial ekonomis.

b. Persetujuan Kredit

Analisis kredit yang dibuat oleh account officer akan diperiksa terlebih dahulu oleh atasannya, kepala bagian kredit, sebelum disampaikan ke direksi bank. Nama dari laporan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

analisis kredit bermacam-macam, tergnatung pada sistem dan prosedur yang dimiliki bank, diantaranya:

- Laporan analisis kredit
- Laporan analisis permohonan kredit
- Laporan rekomendasi kredit
- *Apprasial study*
- Laporan studi kelayakan proyek

c. Perjanjian Kredit

Perjanjian kredit dipersiapkan oleh seorang notaris publik yang ditunjuk bank atau dipilih oleh calon nasabah. Bank mengirimkan ahli hukumnya untuk mendampingi account officer atau wirakredit dalam membahas berbagai keentuan yang harus dimuat dalam perjainjian kredit. Ketentuan-ketentuan tersebut sebagian besar diambil dari hasil analisis kredit yang dituangkan dalam laporan analisis kredit yang telah disetujui.

d. Pencairan Kredit

Pencairan kredit yang diminta debitur kredit hanya dapat dilakukan bank setelah debitur yang bersangkutan mrmenuhi berbagai persyaratan. Persyaratan tersebut seperti yang dituangkan dalam perjanjian kredit yang ditandatangani oleh dua pihak serta dicatat di hadapan notaris publik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

e. Pengawasan Kredit

Pengawasan kredit yang dilakukan bank setelah kredit dicairkan meruakan salah satu kunci utama dari keberhasilan pemberian kredit, selain ketajaman dan ketelitian yang dilakukan sewaktu melakukan analisis kredit. Terjadinya kegagalan kredit terutama disebabkan oleh kelalaian bank dalam melakukan pengawasan kredit tersebut.

f. Pelunasan Kredit

Idealnya nasabah akan dapat selalu memenuhi kewajibbannya terhadap bank sesuai dengan kesepakatan yang dimuat dalam perjanjian kredit. Nasabah dapat (mampu dan mau) membayar angsuran pokok pinjaman beserta bunganya sesuai dengan jadwal yang telah dibuat, sehingga kredit atau pinjaman bank akhirnya dinyatakan lunas.

g. Tambahan Kredit

Nasabah yang berhasil dalam menjalankan usahanya ataupun proyeknya, makan nasabah tersebut akan datang kembali ke bank untuk membicarakan kemunkinan utun melakukan penambahan kredit bagi perluasan usaha atau proyeknya. Kredit yang diberikan bisa berupa kredit investasi tambahan untuk membiayai tambahan barang-barang modal atau berupa kredit modal kerja tambahan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

h. Kredit Bermasalah

Perkembangan pemberian kredit yang paling tidak menggembirakan bagi pihak bank adalah apabila kredit yang diberikannya ternyata menjadi kredit bermasalah. Hali ini terutama disebabkan oleh kegagalan pihak debitur memenuhi kewajibannya untuk membayar angsuran pokok kredit beserta bunga yang telah disepakati kedua belah pihak dalam perjanjian kredit yang telah dilakukan.

2.2.4.3 Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit

Setiap pemberian kredit diperlukan adanya pertimbangan serta kwaspadaan atau kehati-hatian agar kepercayaan yang merupakan unsur utama dalam kredit benar-benar terwujud. Tidak lain dengan tujuan kredit yang diberikan dapat mengenai sasarannya dan pengembalian kredit terjamin dan tepat pada waktunya sesuai dengan persetujuan. Tidak kembalinya kredit yang telah diberikan oleh sutu lembaga atau bank, maka secara tidak langsung akan mengancam kelangsungan hidup bagi bank tersebut. Hal itu terjadi karena penghasilan bank yang utama adalah berasal dari bungayang dikenakan pada kredit-kredit yang diberikannya. Dana kredit yang dibrikan oleh bank tersebut tidak lain sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat (giro, deposito, tabungan, dan lain sebagainya) sebagai nasabah bank, yang tertarik menyimpannya karena salah satunya akan diberikannya bunga, yang bagi bank sendiri merupakan biaya. Kelebihan dari bungan yang diterima dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

buga yang dibayar itulah bank membayar gaji karyawannya dan baiay-biaya lainnya serta sumber keuntungannya. Bisa dikatakan penghasilan bunga dari kredit-kredit yang diberikan menjadi tulang punggung dari pendapatan bank, serta untuk terjaminnya kelancaran pengembalian pokoknya. Sudah sewajarnya dengan itu, apabila pemberian kredit tersebut memerlukan perhitungan-perhitungan yang mendalam seperti prinsip-prinsip, atau persyaratan tertentu. Prinsip-prinsip pemberian kredit pun dibagi menjadi 3 macam konsep.

1. Prinsip-prinsip 5C
2. Prinsip-prinsip 5P
3. Prinsip-prinsip 3R

(Firdaus dan Arianti, 2009:83)

2.2.4.4 Pengertian Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah adalah sutu keadaan dimana nasbah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajbannya kepada bank seperti yang telah dijanjikan. Kredit bermasalah menurut ketentuan Bank Indonesia merupakan kredit yang digolongkan ke dalam kolektabilitas Kurang Lancar (KL), Diragukan (D), dan Macet (M). Penilaian atau penggolongan suatu kredit ke dalam tingkaat kolektabilitas kredit tertentu diasarkan pada kriteria kuantitatif dan kualitatif (Kucoro dan Suhardjono, 2002:462).

Kriteria penilaian kolektabilitas secara kuantitatif didasarkan pada keadaan pembayaran kredit oleh nasabah yang tercermin dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

catatan pembukuan bank, yatitu mencakup ketepatan pembayaran pokok, bunga maupun kewajiban lainnya. Penilaian terhadap pembayaran tersebut dapat dilihat berdasarkan pada data historis (*past performance*) dari masing-masing rekening pinjaman. Data historis tersebut kemudian dibandingkan dengan standar sistem penilaian kolektabilitas, sehingga dapat ditentukan kolektabilitas dari suatu rekening pinjaman. Kriteria penilaian kolektabilitas secara kualitatif didadasarkan pada prosek usaha debitur dan kondisi keuangan usaha debitur. Penentuaan *judgement* terhadap usaha debitur yang dinilai adalah kemampuan debitur membayar kembali pinjaman dari hasil usahanya (sebagai *first way out*) sesuai perjanjian (Apriani dan Hartanto, 2019:51, 2019:52).

Tryusnita (2010) mengungkapkan bahwa dalam penyaluran kredit, bank harus siap menghadapi resiko yang menyebabkan kredit tersebut menjadi bermasalah. Bank harus melakukan perencanaan dan analisis kredit agar bisa mendeteksi kemungkinan terjadinya resiko kredit atau kredit bermasalah.

2.2.4.5 Penilaian Kredit Bermasalah

Bank Indonesia (BI) melalui Peraturan Bank Indonesia (PBI) menetapkan bahwa rasio kredit bermasalah (NPL) adalah kurang dari 5% (PBI Nomor: 3/25/2001). Rasio NPL secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \text{ X } 100\%$$

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Keterangan:

Kredit Bermasalah = Kurang lancar + Diragukan + Macet

Total kredit = Lancar + Perhatian khusus + Kurang lancar + Diragukan + Macet

Penentuan berkualitas tidaknya suatu kredit perlu diberikan ukuran-ukuran tertentu. Bank Indonesia menggolongkan kualitas kredit menurut ketentuan sebagai beriku (Kasmir, 2014:117):

1. Lancar *(pas)*

   Kriteria atau ukuran suatu kredit dapat dikatakan lancar apabila:

   a. Pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga tepat waktu,
   b. Memiliki mutasi rekening yang aktif, dan
   c. Bagian dari kredit yang dijamin dengan angunan tunai *(cash collateral)*.

2. Dalam perhatian khusus *(special mention)*

   Suatu kredit dikatakan dalam perhatian khusus apabila memenuhi kriteria antara lain:

   a. terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang belum melampaui 90 hari.
   b. kadang-kadang terjadi cerukan,
   c. jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan,
   d. mutasi rekening reklatif aktif, dan
   e. didukung dengan pinjaman baru.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Kurang lancar *(substandard)*

   Suatu kredit dikatakan kurang lancar apabila memenuhi kriteria antara lain:

   a. terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 90 hari.
   b. sering terjadi cerukan,
   c. terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih dari 90 hari,
   d. frekuensi mutasi rekening relatif rendah,
   e. terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur,
   f. dokumen pinjaman yang lemah.

4. Diragukan *(doubtful)*

   Artinya kualitas kredit dikatakan diragukan apabila memenuhi kriteria berikut antara lain:

   a. terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 180 hari.
   b. terjadi cerukan yag bersifat permanen,
   c. terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari,
   d. terjadi kapitalisasi bunga,
   e. dokumen hukum yang lemah baik untuk perjanjian kredit maupun pengikatan jaminan.

5. Macet *(loss)*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Kualitas kredit dikatakan macet apabila memenuhi kriteria berikut antara lain:

a. terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 270 hari.
b. kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru,
c. dari segi hukum dan kondisi pasar, jaminan tidk dapat dicairkan pada nilai yang wajar.

2.2.4.6 Penyelesaian Kredit Bermasalah

Hariyani (2010) Apabila penyelamatan kredit yang dilakukan oleh bank ternyata tidak berhasil, maka bank melakukan tindakan lanjutan berupa penyelesaian kredit macet melalui program penghapusan kredit macet *(write-off)*. Penghapusan kredit macet terbagi dalam dua tahap yaitu hapus buk atau penghapusan secara bersyarat atau *conditional write-off*, dan hapus tagih atau penghapusan secara mutlak atau *absolute write-off*. Jika kemudian program hapus bbuku dan hapus tagih juga belum berhasil mengembalikan dana kredit yang disalurkan kepada debitur, maka bank dapat menyelesaikan portofolio kredit macet tersebut melalui jalur litigasi (proses peradilan) maupun jalur non litigasi (di luar proses peradilan).

2.2.5 PSAK 50 (Revisi 2014)

PSAK 50 Instrumen Keuangan: Penyajian yang saat ini berlaku mengadopsi hampir seluruh ketentuan dalam IAS 32 Financial Instruments: Presentation per 1 Januari 2014. PSAK 50 dimaksudkan untuk menetapkan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

prinsip-prinsip untuk menentukan apakah instrumen keuangan merupakan liabilitas atau ekuitas serta menetapkan prinsip-prinsip untuk menyalinghapuskan aset keuangan dengan liabilitas keuangan.

Tujuan PSAK 50 ini adalah menetapkan prinsip penyajian Instrumen Keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan. Pernyataan ini diterapkan pada kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan yang dapat diselesaikan:

a. Secara neto dengan kas atau instrumen keuangan lain, atau;
b. Dengan mempertukarkan instrumen keuangan, seolah-olah kontrak tersebut adalah instrumen keuangan, dengan pengecualian untuk kontrak yang disepakati dan dimaksudkan untuk terus dimiliki dengan tujuan untuk menerima atau menyerahkan item non keuangan sesuai dengan persyaratan pembelian, penjualan, atau penggunaan yang diperkirakan oleh entitas.

2.2.6 PSAK 55 (Revisi 2014)

PSAK 55 mengatur prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan. PSAK 55 bertujuan mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan, dan kontrak pembelian atau penjualan *item* nonkeuangan. PSAK 55 diterapkan oleh semua entitas untuk seluruh jenis instrumen keuangan, kecuali untuk:

- Investasi → anak, asosiasi dan joint venture (PSAK 65, 15 dan 12 & 66)

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Hak dan kewajiban yang diatur dalam sewa (PSAK 30)
- Hak dan kewajiban pemberi kerja (PSAK 24)
- Instrumen keuangan terbitan entitas yang memenuhi definisi instrumen ekuitas
- Hak dan kewajiban dalam kontrak asuransi (PSAK 62)
- Kontrak dalam rangka kombinasi bisnis (PSAK 22)
- Komitmen pinjaman dan provisi (PSAK 57)
- Transaksi kompensasi berbasis saham (PSAK 52)

PSAK 55 mengatur pengakuan awal aset keuangan atau kewajiban keuangan, entitas mengukur pada nilai wajarnya. Kredit bermasalah diakui dalam penyajian laporan keuangan sebagai bagian dari komponen kredit yang diberikan. Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat ditambahkan secara langsung dan biaya tambahan lainnya untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan kemudian diamortisasi menggunakan suku bunga efektif

2.2.7 PSAK 60 Revisi 2014)

PSAK 60 mengatur pengungkapan instrumen kuangan. Tujuan PSAK 60 ini adalah mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi:

1. Signifikasi instrumen keuangan terhadap posisi dan kinerja keuangan entitas, dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2. Sifat dan cakupan resiko yang timbul dari intrumen keuangan dimana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola resiko tersebut.

Prinsip dalam PSAK ini melengkapi prinsip pengakuan, pengukuran, dan penyajian aser keuangan dan liabilitas keuangan. Prinsip-prinsip tersebut diatur dalam PSAK 50 dan PSAK 55. Kredit bermasalah dalam PSAK 60 diungkapkan dengan nilai wajar pada catatan atas laporan keuangan suatu perusahaan.

2.2.8 Integrasi Islam

Kredit bermasalah merupakan suatu keadaan dimana seseorang debitur mengalami kegagalan dalam melunasi pinjaman pada waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Keadaan seperti ini dapat menyebabkan keberlangsungan bank tersebut menjadi terancam. Hukum Islam mengatur bahwa seseorang itu diwajibkan untuk menghormati dan mematuhi setiap perjanjian atau amanah yang sudah dipercayakan kepadanya, sebagaimana Allah telah berfirman dalam Q.S. Al-Anfāl (8): 27:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمَانَاتِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya:

> *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui."*

Berdasarkan ayat tersebut, maka pihak debitur dapat dikenakan sanksi tindakan sesuai dengan kondisi serta alasanya, karena telah melakukan wanprestasi, yang mana tindakan tersebut dapat merugikan orang lain.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berkaitan dengan kredit macet, dalam islam pun telah dijelaskan secara umum tentang kredit macet, sebagaimana dalam al-Qur'an Allah telah berfirman dalam Q.S. Al-Baqoroh (2):280:

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۚ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَكُمْ ۖ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya:

> *"Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui. "*

Dari ayat diatas dapat dipahami bahwa jika debitur berada dalam kesukaran maka kreditur memberikan waktu tempo hingga debitur mampu mengembalikan pinjamanya, sebaliknya jika debitur dalam keadaan lapang, maka ia wajib segera mengembalikanya.

Setiap orang berkewajiban untuk menunaikan apa yang telah di akadkan, baik berupa perkataan maupun perbuatan. Akad didalamnya pun ditegaskan untuk memperoleh yang berkaitan dengan kehalalan, harus memegang nilai moral dan nila keadministrasian.

Menepati janji adalah wajib, dan setiap orang bertanggung jawab akan janji-janjinya. Setiap orang yang meminjam sesuatu kepada orang lain berarti peminjam memilki hutang kepada yang dipinjami. Setiap hutang adalah wajib dibayar, sehingga berdosalah orang yang tidak mau membayar hutang, bahkan melalaikan pembayaran hutang juga termasuk perbuatan aniaya (Irham, 2013:10-11).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka berfikir merupakan gambaran skema penelitian atau alur pemikiran yang akan dilakukan oleh peneliti. Kerangka berfikir dalam penelitian ini yang dilakukan di PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat, pertama pengumpulan data dilihat dari perlakuan akuntansi kredit bermasalah yang dilakukan oleh PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat. Kemudian ditinjau dari PSAK No. 50, 55, dan 60 dari aspek perlakuan akuntansi kredit bermasalah hingga penyajian laporan keuangan dari transaksi-transaksi yang dilakukan PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat sampai menjadi laporan keuangan.

Kemudian akan dilakukan pengolahan data dari hasil wawancara dan data sekunder dalam PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat. Peneliti kemudian menganalisis kesesuaian perlakuan akuntansi kredit bermasalah yang dilakukan oleh PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramatdengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan No. 50, 55, dn 60. Kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan di tabel dibawah ini:

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual

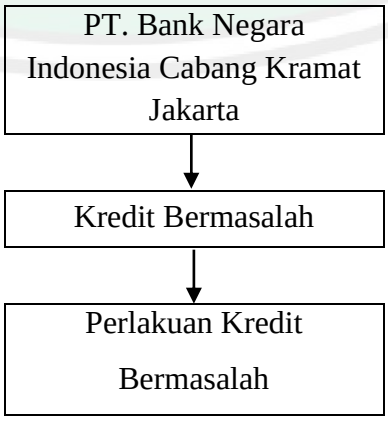

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

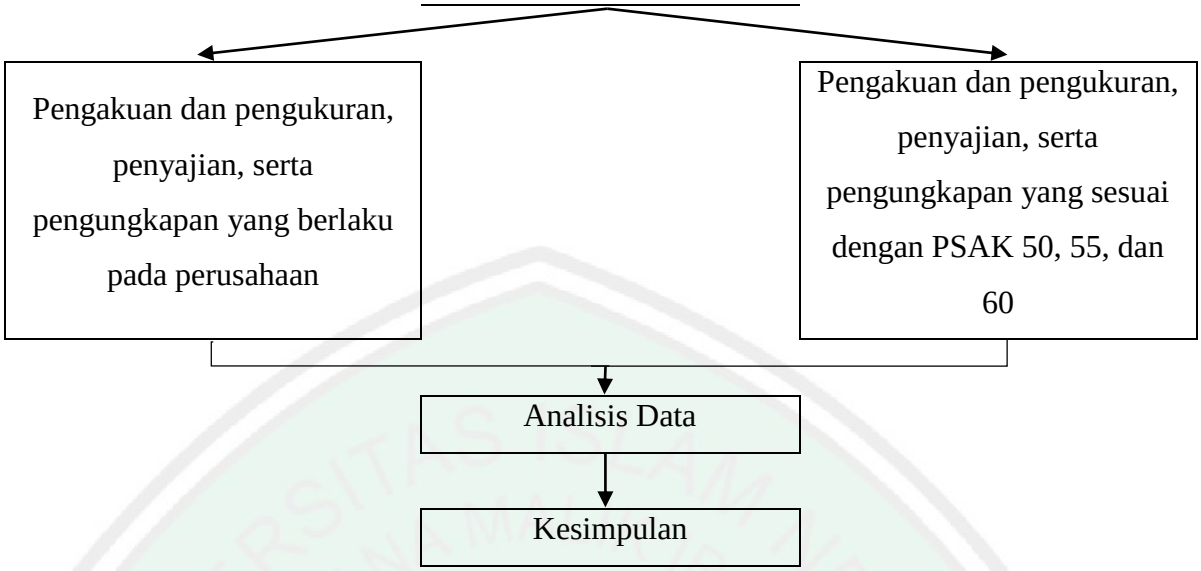

Sumber: Data diolah, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2017:5). Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan mengenai perlakuan akuntansi kredit bermasalah pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat berdasarkan PSAK 50, 55, dan 60.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat yaitu di Jalan Kramat Raya No.154-156, Jakarta Kota, Jakarta Pusat. Peneliti memilih lokasi tersebut karena objeknya sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah suatu sumber daya, benda, ataupun sebuah lembaga yang berkaitan dengan sebuah penelitian yang akan diteliti. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif adalah pihak- pihak yang menjadi sasaran penelitian atau sumber yang dapat memberikan informasi yang dipilih secara *purposive* berkaitan dengan tujuan penelitian (Arikunto, 2012:126). Subyek penelitian dalam penelitian

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ini adalah divisi kredit pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta yang bernama Ibu Dewi Nei.

3.4 Data dan Jenis Data

Data dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan kredit bermasalah dengan menggunakan laporan keuangan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh lengsung dari sumbernya. Data primer ini berupa kata-kata dan tindakan orang-orang yang dapat diperoleh melalui wawancara dengan sumber data utama maupun pengamatan langsung (Sugiyono, 2017:219). Data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh langsung dari PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan divisi kredit yang bernama Ibu Dewi Nei.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder meupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder diperoleh tidak langsung dari sumbernya atau dari lapangan, melainkan dari orang lain atau suatu dokumen. (Sugiyono, 2017:219). Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2014-2018.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Kevalidan atau tidaknya suatu penelitian tergantung pada bagaimana jenis pengumpulan data yang digunakan untuk pemilihan metode yang sesuai dengan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

jensi dan sumber data dalam penelitian tersebut. Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam sebuah penelitisn, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2017:219). Berikut teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:

3.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Moleong, 2014:186). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada divisi kredit yang bernama Ibu Dewi Nei. Peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan sebelum wawancara dilaksanakan. Wawancara ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana perlakuan akuntansi kredit bermasalah pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat.

3.5.2 Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi tidak terbatas pada orang, namun pada suatu objek. Observasi berarti melakukan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Apabila dilihat pada proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi partisipan dan non-partisipan (Sugiyono, 2017:229). Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memahami dan mengetahui perlakuan akuntansi kredit bermasalah.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data informasi dalam bentuk arsip, dokumen, buku, tulisan angka dan gambar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian. (Sugiyono, 2017:229). Metode dokumentasi dalam artian lain digunakan untuk menelusuri data historis (Bungin, 2001:121). Dokumentasi dalam penelitian ini untuk memperoleh sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, serta laporan keuangan yang terkait dengan kredit bermasalah.

3.6 Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara memilah data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017:482).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan dan menjelaskan tentang hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat. Data yang diperoleh peneliti dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dijelaskan dan dideskriptifkan secara menyeluruh. Berikut langkah-langkah dalam menganalisis data-data yang telah diperoleh:

1. Reduksi data

   Data yang diperoleh dari lokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian atau laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan lapangan pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat seperti bukti transaksi, jurnal dan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

laporan keuangan lebih difokuskan atau memilah data-data yang terkait dengan kredit bermasalah.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya menyajikan data. Penyajian data pada penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian telah direduksi akan peneliti deskripsikan secara objektif. Data wawancara terkait perlakuan akuntansi kredit bermasalah peneliti jabarkan secara sistematis dan rinci. Peneliti akan menjelaskan tentang penerapan PSAK pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat, kemudian peneliti akan menyajkan data secara naratif dari pengelola data dan informasi terkait perlakuan akuntansi yang sesuai dengan PSAK. Data yang telah disajikan akan digunakan sebagai penilaian terhadap perlakuan akuntansi yang sesuai dengan PSAK.

3. Penarikan kesimpulan atau verivikasi data

Langkah ketiga setelah dilakukan penyajian data secara tersusun dalam pola hubungan. Kemudian peneliti menarik kesimpulan dari data dan bukti yang valid mengenai kredit bermasalah pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat untuk dapat memberikan hasil yang sesuai dengan PSAK No. 50, 55, dan 60 dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

Tiga hal utama dalam anlisis data kualitatif dapat digambarkan sebagai berikut (Miles dan Huberman, 2010:25):

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 3. 1
Bagan Analisis Data Kualitatif

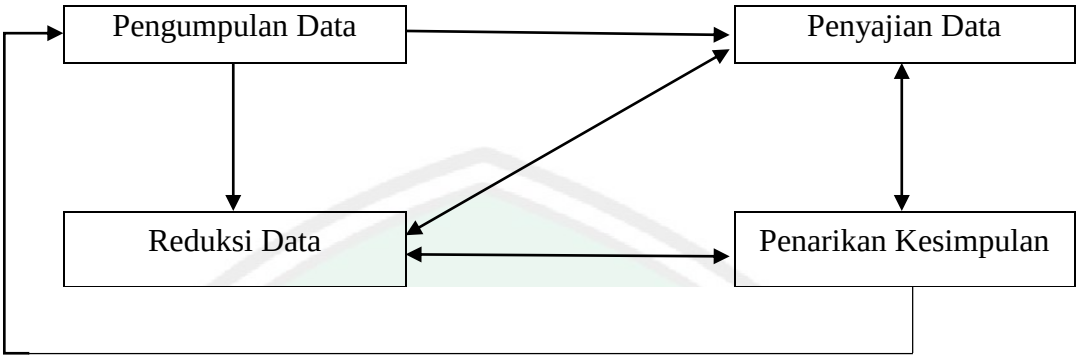

Sumber: data diolah, 2020

Bagan diatas merupakan proses siklus dan interaktif, analisis data kualitatif yang merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.

.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB IV
PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Paparan Data Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat

Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (selanjutnya disebut "BNI" atau "Bank") pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama "Bank Negara Indonesia" berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia 1946", dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Selanjutnya, peran BNI sebagai Bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946.

BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industri perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010. BNI menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman baik pada segmen korporasi, menengah, maupun kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sejak kecil, remaja, dewasa, hingga pensiun.

PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat merupakan kantor cabang dari PT. Bank Negara Indonesia. Sejarah dari pembangunan gedung ini memang terkait dengan perkembangan Bank Negara Indonesia 1946, khususnya di Cabang Kramat Raya. BNI Kramat Raya, pada awalnya menyewa kantor di gedung CTC. Karena kebutuhan ruang kantor yang semakin mendesak, maka wajar BNI memilih membangun gedung baru milik sendiri. Di pojokan Jalan Raden Saleh Raya dan Kramat Raya inilah dipilih sebagai lahan kantor baru BNI Kramat Raya. Rancangan dimulai sejak 1985, namun pelaksanaan konstruksi dimulai akhir 1988 dan selesai dibangun sekitar 1990. Baru pada 25 Juni 1990, BNI Cabang Kramat Ray a akhirnya bisa menempati gedung barunya yang beralamatkan di Jalan Kramat Raya No.154-156, Jakarta Kota, Jakarta Pusat.

4.1.2 Visi dan Misi PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat

a. Visi PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat

   Menjadi Lembaga Keuangan yang Unggul dalam Layanan dan Kinerja.

b. Misi PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat

   1. Memberikan layanan prima dan solusi yang bernilai tambah kepada seluruh nasabah, dan selaku mitra pilihan utama.
   2. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi investor.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

3. Menciptakan kondisi terbaik bagi karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
4. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan komunitas.
5. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik**.**

4.1.3 Struktur Organisasi PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat

PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat memiliki beberapa bagian yang telah diberikan wewenang atau tanggung jawab pada setiap kegiatan yang terdapat pada perusahaan. Berikut gambar struktur organisasi PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat:

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat

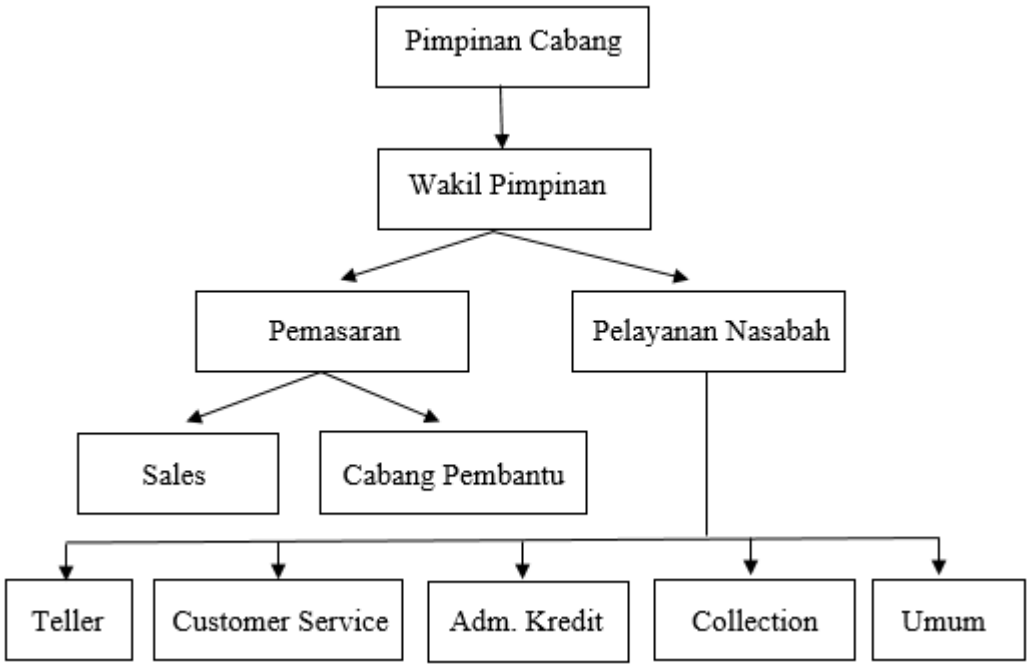

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Perlakuan Akuntansi Kredit Bermasalah Berdasarkan PSAK 50. 55. dan 60

4.2.1.1 Pengakuan dan Pengukuran Kredit Bermasalah Berdasarkan PSAK 55

Paragraf 50 menerangkan kredit yang diberikan diukur pada saat pengakuan awal nilai wajar ditambah biaya transaksi yang diatribusikan secara langsung ditambah biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada saat nilai wajar dari *unlisted equity instruments* tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas pinjaman yang diberikan ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Paragraf 63 menjelaskan jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yaitu suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba-rugi.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai. Nilai wajar sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrument keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2.1.2 Penyajian Kredit Bermasalah Berdasarkan PSAK 50

PSAK 50 (Revisi 2014) mengatur penyajian instrumen keuangan. Tujuan dari PSAK 50 (Revisi 2014) ini sebagai prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain. Instrumen keuangan dibagi menjadi 3 yaitu:

a. Aset Keuangan
   - Kas
   - Instrumen ekuitas entitas lain
   - Hak Kontraktual
   - Kontrak diselesaikan dengan instrumen ekuitas entitas

b. Liabilitas Keuangan
   - Kewajiban kontraktual
   - Kontrak yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas entitas

c. Ekuitas

Kontrak yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas entitas.

Kas adalah aset keuangan karena merupakan alat tukar dan menjadi dasar pengukuran dan pengakuan seluruh transaksi dalam laporan keuangan. Aset lainnya yaitu hak kontraktual. Pinjaman yang diberikan atau kredit yang diberikan termasuk dalam kategori hak kontraktual yang mana disajikan dalam kategori aset dalam laporan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keuangan. Instrumen keuangan yang mencerminkan hak kontraktual yaitu

- Piutang usaha dan utang usaha
- Weset tagih dan wesel bayar
- Pinjaman yang diberikan dan pinjaman yang diterima
- Piutang obligasi dan utang obligasi
- Instrumen utang perpetual

4.2.1.3 Pengungkapan Kredit Bermasalah Berdasarkan PSAK 60

PSAK 60 (Revisi 2014) menyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi:

a. Signifikansi instrumen keuangan terhadap possi dan kinerja perusahan entitas,
b. Sifat dan cakupan resiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola resiko tersebut.

Jumlah tercatat untuk setiap kategori berikut diungkapkan baik dalam laporan posisi keuangan atau catatan atas laporan keuangan:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo
- Pijaman yang diberikan dan piutang
- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual
- Liabiltas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biayaperolehan yang diamortisasi.

Paragraraf 16 menjelaskan jika aset keuangan mengalami penurunn nilai karena kerugian kredit dan entitas mencatat penurunan nilai dalam akun terpisah. Contohnya akun penyisihan digunakan untuk mencatat penurunan nilai individual atau akun serupa digunakan untuk penurunan nilai secara kolektiif, dari pada langsung mengurangi jumlah tercatat aset keuangan. Maka entitas mengungkapkan suatu rekonsiliasi pada perubahan akun tersebut selama periode untuk setiap kelas aset keuangan.

Paragaraf 21 menjelaskan bahwa entitas mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan, dasar pengukuran yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan dan kebijakan akuntansi lain yang relevan untuk memahami suatu laporan keuangan.

4.2.2 Perlakuan Akuntansi Kredit Bermasalah pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta

4.2.2.1 Pengakuan dan Pengukuran Kredit Bermasalah pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta

Transaksi-transaksi yang terjadi di PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta yang berkaitan dengan kredit bermasalah bermula dari awal pemberian kredit. Pemberian kredit hingga akhirnya muncul gagal bayar. Gagal bayar ini sering disebut dengan kredit bermasalah. Kredit bermasalah pada PT. Bank Negara Indonesia

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Cabang Kramat diakui dari golongan 3-5 dengan lama tunggakan melebihi 91 hari yang mana termasuk kategori kredit kurang lancar, diragukan dan macet. Kredit bermasalah diproses oleh sistem berdasarkan jurnal yang dibuku oleh entry data dan jurnal otomatis sistem yang mengacu pada aturan yang berlaku. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada bagian kredit Ibu Dewi Nei yang dilakukan pada tanggal 20 Mei 2020:

"*PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta menggolongkan kredit berdasarkan tunggakannya ada 5 kategori mbak. Kol. 1-5, itu ada yang pertama lancar dengan tunggakan 0 hari, kredit kategori khusus dengan lama tunggakan 1-90 hari, kredit kurang lancar 91-120 hari, kredit diragukan 121-270 hari, yang terakhir itu ada kredit macet yang mana tunggakannya melebihi 1 tahun. Yang termasuk kategori kredit bermasalah itu yang lebih dari 91 hari mbak. Kredit bermasalah diproses oleh sistem berdasarkan jurnal yang dibuku oleh entry data dan jurnal otomatis sistem yang mengacu pada aturan yang berlaku*."

Tabel 4. 1
Kategori Golongan kredit berdasarkan tunggakan angsuran

Golongan	**Lama Tunggakan Angsuran**	**Kategori**
Golongan I	0 hari	Lancar
Golongan II	1-90 hari	Dalam perhatian khusus
Golongan III	91-120 hari	Kurang lancar
Golongan IV	121-270 hari	Diragukan
Golongan V	Lebih dari 1 tahun	Macet

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta, 2020

Bedasarkan hasil wawancara, PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta menggolongkan kredit berdasarkan tunggakan angsurannya menjadi 5 golongan. Golongan tersebut diantaranya kredit lancar, kredit dalam perhatian khusus, kredit kurang lancar, kredit diragukan, dan kredit macet. Golongan I dikategorikan kredit lancar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dimana debitur tidak menunggak angsuran, Golongan II dikategorikan dalam perhatian khusus dimana tunggakan angsuran 1-90 hari, Golongan III dikategorikan kurang lancar dimana lama tunggakannya 91-120 hari. Golongan IV dikategorikan diragukan dimana lama tunggakan angsurannya 121-270 hari, dan yang terakhir Golongan V dikategorikan macet dimana lama tunggakan angsurannya lebih dari setahun. Golongan III-V diatas 91 hari tunggakan di PT. BankNegara Indonesia Cabang Kramat diakui sebagai kredit bermasalah. Sedangkan, Golongan I-II termasuk dalam lancar atau *performing loan*.

Adapun pinjaman yang diberikan berdasarkan kolektabilitas di PT. Bank Negara Indonesia tertera pada tabel 4.3. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat kolektabilitas kredit macet:

Tabel 4. 2
Pinjaman yang diberikan berdasarkan kolektablitas

	2018	**2017**	**2016**	**2015**	**2014**
Lancar	482.492	414.371	396.623	307.862	264.621
Dalam perhatian khusus	20.248	16.845	12.008	9.533	7.563
Kurang lancar	2.028	1.271	1.594	2.722	391
Diragukan	3.009	1.592	839	848	851
Lancar	5.001	2.234	9.212	5.138	4.193
Total	**512.779**	**441.314**	**393.275**	**326.105**	**277.622**

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta, 2020

PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, bank mengevaluasi apakah terdapat bukti secara obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal. Kriteria yang digunakan oleh bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam,
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga,
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut,
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya,
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan,
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:

a. memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
b. kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi waktu atau periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan waktu yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah aset keuangan signifikan secara individual. Apabila aset keuangan signifikan secara individual, maka bank akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Jika bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai,
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk:

- Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau
- Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah yang direstrukturisasi.

Jika telah dilakukan penilaian kredit dan ditemukan bukti obyektif penurunan nilai, maka dibentuklah cadangan kerugian penurunan nilai dengan jurnal:

Kerugian penurunan nilai	xxx	
Cadangan kerugian penurunan nilai		xxx

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti membuat ilustrasi sebagai berikut:

PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat memberikan kredit pada PT.X pada 1 Agustus 2016 sebesar 100.000.000. Piutang tersebut meurut perjanjian dibayarkan sebulan setelah penjualan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 saat PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat menyusun laporan keuangan, piutang tersebut belum dibayarkan. PT.X berjanji akan melunasi piutang tersebut awal Juli 2018. Bunga pasar sebesar 5%.

Maka, piutang tersebut akan dihitung penurunan nilai sebesar:

		100.000.000
5%	PV 5% 1,5 tahun	96.225.000
		3.775.000

PV piutang 100.000.000 x 0.962250 (PV 5%, n=1,5) = 96.225.000

Penurunan nilai 100.000.000 – 96.225.000 = 3.775.000

Jumlah ini akan digabung penurunan nilai piutang yang lain dan penurunan nilai secara kolektif. Jika dibuat jurnal sendiri:

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Beban penurunan nilai piutang 3.775.000

Cadangan penurunan nilai piutang 3.775.000

Jika 1/7 dibayar maka jurnal yang dibuat adalah pelunasan dan recovery penurunan nilai.

Cadangan penurunan nilai piutang 3.775.000

Beban penurunan nilai piutang 3.775.000

Kas 100.000.000

Piutang dagang 100.000.000

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk:

- Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau
- Pinjaman yang diberikan dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Berdasarkan hasil wawancara, cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diamati untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi. Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Jurnal balik tersebut sebagai berikut:

Cadangan kerugian penurunan nilai	xxx	
Kredit yang diberikan		xxx

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2.2.2 Penyajian Kredit Bermasalah pada PT. Bank Negara Indonesia

Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta dalam menyajikan kredit bermasalah sebagai akun pinjaman yang diberikan dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai pijaman yang diberikan tersebut disajikan pada laporan posisi keuangan sebagai kategori asset.

4.2.2.3 Pengungkapan Kredit Bermasalah pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta

PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta mengungkapkan pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis-jenisnya. Pinjaman yang bermasalah dan besar cadangan kerugian penurunan nilai juga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan. Pengungkapan lainnya juga berupa metode dasar pengukuran yang digunakan dan kebijakan akuntansi pada catatan atas laporan keuangan.

4.2.3 Analisis Perlakuan Akuntansi Kredit Bermasalah PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta Berdasarkan PSAK 50, 55, dan 60

4.2.3.1 Analisis Pengakuan dan Pengkuran Kredit Bermasalah PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta Berdasarkan PSAK 50, 55, dan 60

Pengakuan dan pengukuran kredit bermasalah berpedoman pada PSAK 55 yang mana pada pada pargraf 50 menjelaskan bahwa awalnya kredit yang diberiikan diukur pada saat pengakuan awal nilai wajar

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

ditambah biaya transaksi yang diatribusikan secara langsung ditambah biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pernyataan tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan pada saat wawancara bahwa pada awalnya pinjaman yang diberikan diakui dengan nilai wajar atau sebesar nilai nominal pinjaman. Biaya transkasi akan diperhitungkan dalam menambah nilai perolehan pinjaman. Adanya pengakuan setelah pengakuan awal karena dibentuknya cadangan kerugian penurunan nilai.

Paragraf 63 menjelaskan jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yaitu suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan.

Hal ini sesuai dengan metode yang digunakan pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta. Kredit yang sudah

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dikategorikan sebagai kredit bermasalah pada bank mengevaluasi apakah terdapat bukti secara obyektif bahwa akan terjadinya penurunan nilai, baik secara individu maupun kolektif. Estimasi waktu atau periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan waktu yang lebih lama.

Gambar 4. 2
Laporan Laba Rugi PT. Bank Negara Indonesia

	Catatan/ *Notes*	2018	2017
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	39		
Pendapatan bunga		50,571,284	45,003,201
Pendapatan syariah		3,567,329	3,174,648
TOTAL PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH		**54,138,613**	**48,177,849**
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	40		
Beban bunga		(17,684,456)	(15,272,144)
Beban syariah		(1,007,842)	(967,942)
TOTAL BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH		(18,692,298)	(16,240,086)
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - NETO		**35,446,315**	**31,937,763**
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI		5,997,417	6,871,380
BEBAN KLAIM		(4,285,560)	(5,103,812)
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI - NETO		**1,711,857**	**1,767,568**
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Provisi dan komisi lainnya		7,801,854	6,871,907
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		1,997,152	1,732,289
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan		11,956	(38,254)
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan dimiliki untuk diperdagangkan		508,516	720,485
Laba selisih kurs - neto		493,590	907,958
Lain-lain		799,531	845,674
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		**11,612,599**	**11,040,059**
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	6,7,8,9,10 12,16,25b	**(7,388,411)**	**(7,126,335)**
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Gaji dan tunjangan	41,44,47y	(9,518,738)	(9,277,196)
Umum dan administrasi	43	(7,667,065)	(6,922,572)
Beban promosi		(1,290,553)	(1,038,713)
Premi penjaminan simpanan		(970,733)	(877,307)
Lain-lain	42	(2,335,872)	(2,280,604)
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		**(21,782,961)**	**(20,396,392)**
LABA OPERASIONAL		**19,599,399**	**17,222,663**

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

4.2.3.2 Analisis Penyajian Kredit Bermasalah PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta Berdasarkan PSAK 50, 55, dan 60

Bank merupakan salah satu jenis lembaga keuangan yang mempunyai tanggung jawab dalam menyajikan laporan keuangan. Penyajian laporan keuangan terkait kredit bermasalah ini disajikan pada laporan posisi keuangan yang sesuai dengan PSAK No. 50 yang merupakan standar akuntansi yang berisi tentang penyajian instrumen keuangan.

PSAK 50 (Revisi 2014) mengatur penyajian instrumen keuangan. Tujuan dari PSAK 50 (Revisi 2014) ini sebagai prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas entitas lain. Instrumen keuangan dibagi menjadi 3 yaitu:

d. Aset Keuangan
    - Kas
    - Instrumen ekuitas entitas lain
    - Hak Kontraktual
    - Kontrak diselesaikan dengan instrumen ekuitas entitas

e. Liabilitas Keuangan
    - Kewajiban kontraktual

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

- Kontrak yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas entitas

f. Ekuitas

Kontrak yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas entitas.

Kas adalah aset keuangan karena merupakan alat tukar dan menjadi dasar pengukuran dan pengakuan seluruh transaksi dalam laporan keuangan. Aset lainnya yaitu hak kontraktual. Pinjaman yang diberikan atau kredit yang diberikan termasuk dalam kategori hak kontraktual yang mana disajikan dalam kategori aset dalam laporan keuangan. Instrumen keuangan yang mencerminkan hak kontraktual yaitu:

- Piutang usaha dan utang usaha
- Weset tagih dan wesel bayar
- Pinjaman yang diberikan dan pinjaman yang diterima
- Piutang obligasi dan utang obligasi
- Instrumen utang perpetual

Penyajian tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang menjelaskan bahwa PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat menyajikan kredit bermasalah sebagai pinjaman yang diberikan dalam kategori kelompok aset. PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat dalam penyajian nilai pinjaman yang diberikan disajikan dalam laporan neraca atau laporan posisi keuangan. Kredit tersebut yang disajikan sebagai pinjaman yang diberikan terlebih dahulu dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN).

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4. 3
Laporan Neraca PT. Bank Negara Indonesia

(dalam miliar Rupiah)

Uraian	2018	2017	2016	2015	2014
Laporan Posisi Keuangan					
Aset					
Kas	14.044	11.578	11.168	12.890	11.436
Giro pada Bank Indonesia	35.591	32.701	30.147	30.932	24.598
Giro pada bank lain - neto	13.134	21.335	6.298	8.999	4.496
Penempatan pada bank lain dan BI - neto	39.325	28.593	33.662	33.417	14.527
Efek-efek - neto	32.044	36.050	23.765	9.927	12.738
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - neto	-	679	1.665	376	6.237
Wesel ekspor dan tagihan lainnya - neto	24.587	15.701	8.932	8.831	2.301
Tagihan akseptasi - neto	20.295	18.106	14.724	10.821	12.467
Tagihan derivatif - neto	606	217	250	441	165
Pinjaman yang diberikan	512.779	441.314	393.275	326.105	277.622
Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan	(14.892)	(14.524)	(16.681)	(12.039)	(6.970)
Obligasi Pemerintah	86.791	79.849	63.006	47.222	43.830
Pajak dibayar dimuka	1.624	623	620	2.299	1.437
Beban dibayar dimuka	2.337	2.318	2.411	1.633	1.392
Penyertaan saham - neto	604	713	57	36	37
Aset lain-lain - neto	11.900	10.381	6.429	4.482	3.370
Aset tetap - neto	26.127	22.805	21.972	20.757	6.222
Aset pajak tangguhan - neto	1.676	891	1.332	1.465	668
TOTAL ASET	808.572	709.330	603.032	508.595	416.574

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat, 2020

Penyaluran kredit atau pinjaman yang diberi kan PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat secara total pada tahun 2018 telah mencapai pertumbuhan yang pesat. Peningkatan dari jumlah kredit yang diberikan oleh PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat menunjukkan bahwa perannya sebagai lembaga intermediasi berjalan dengan baik. Peningkatan penyaluran kredit dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 3
Pinjaman yang diberikan (dalam miliar rupiah)

	2018	2017	2016	2015	2014
Pinjaman yang diberikan	512.779	441.314	393.275	326.105	277.622

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Cadangan kerugian atas pinjaman yang diberikan	(14.892)	(14.524)	(16.681)	(12.039)	(6.970)
Total pinjaman yang diberikan	497.887	426.790	376.594	314.066	270.652

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat, 2020

4.2.3.3 Analisis Pengungkapan Kredit Bermasalah PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta Berdasarkan PSAK 50, 55, dan 60

Pengungkapan kredit bermasalah diatur dalam PSAK No. 60, yang mana pedoman tersebut menjelaskan apa saja yang harus diungkapkan dalam CALK. Paragraraf 16 pada PSAK 60 menjelaskan jika aset keuangan mengalami penurunn nilai karena kerugian kredit dan entitas mencatat penurunan nilai dalam akun terpisah. Contohnya akun penyisihan digunakan untuk mencatat penurunan nilai individual atau akun serupa digunakan untuk penurunan nilai secara kolektiif, dari pada langsung mengurangi jumlah tercatat aset keuangan. Maka entitas mengungkapkan suatu rekonsiliasi pada perubahan akun tersebut selama periode untuk setiap kelas aset keuangan.

Rincian saldo penurunan nilai pada PT. Bank Negara Indonesia ini diungkapan berdasarkan jenisnya, yaitu secara individu maupun kolektif yang mana berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Dewi Nei yang menjelaskan bahwa penurunan nilai itu diungkapkan berdasarkan jenis-jenisnya pada CALK.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4. 4
Penurunan Nilai PT. Bank Negara Indonesia Berdasarkan Jenisnya

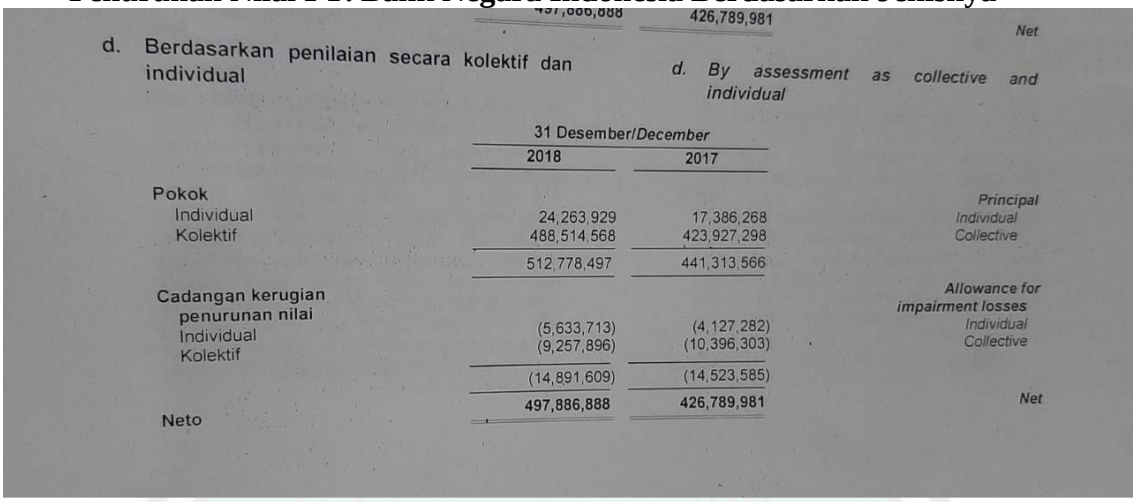

497,886,888 426,789,981 Net

d. Berdasarkan penilaian secara kolektif dan individual

d. By assessment as collective and individual

	31 Desember/December 2018	2017	
Pokok			Principal
Individual	24,263,929	17,386,268	Individual
Kolektif	488,514,568	423,927,298	Collective
	512,778,497	441,313,566	
Cadangan kerugian penurunan nilai			Allowance for impairment losses
Individual	(5,633,713)	(4,127,282)	Individual
Kolektif	(9,257,896)	(10,396,303)	Collective
	(14,891,609)	(14,523,585)	
Neto	497,886,888	426,789,981	Net

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta, 2020

Pinjaman yang mengalami masalah atau kredit bermasalah juga diungkapkan beserta cadangan kerugian penurunan nilainya pada catatan atas laporan keuangan.

Gambar 4. 5
Pinjaman bermasalah PT. Bank Negara Indonesia dan Cadangan Kerugian Penuurnan Nilai

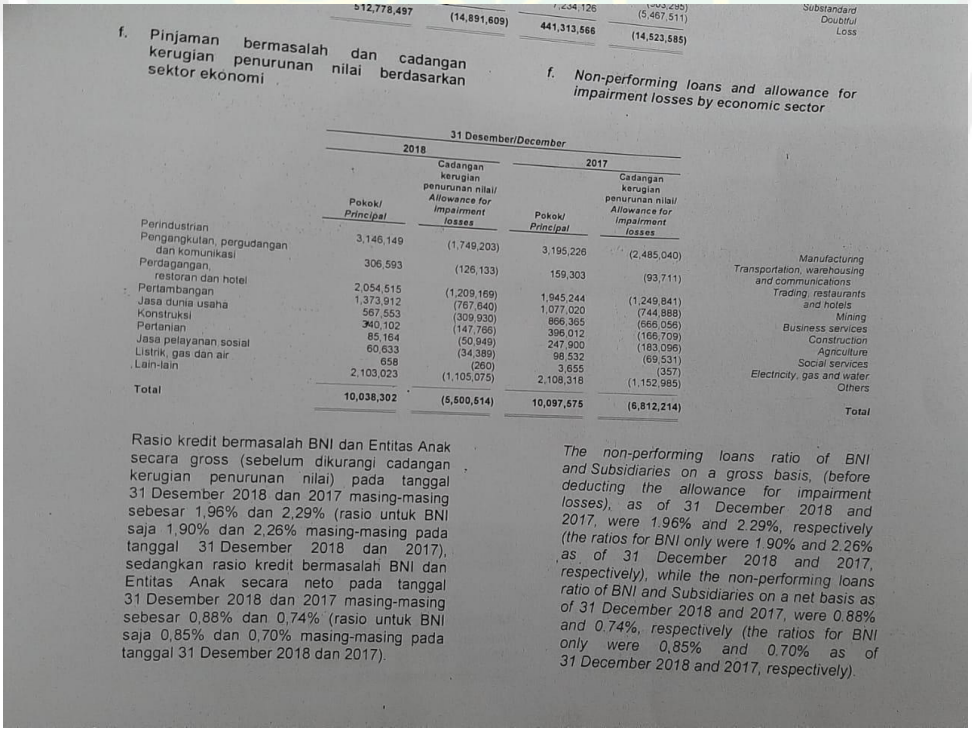

512,778,497 (14,891,609) 441,313,566 (14,523,585) Substandard Doubtful Loss

f. Pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi

f. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

	31 Desember/December 2018		2017		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Perindustrian	3,146,149	(1,749,203)	3,195,226	(2,485,040)	Manufacturing
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	306,593	(126,133)	159,303	(93,711)	Transportation, warehousing and communications
Perdagangan, restoran dan hotel	2,054,515	(1,209,169)	1,945,244	(1,249,841)	Trading, restaurants and hotels
Pertambangan	1,373,912	(767,640)	1,077,020	(744,888)	Mining
Jasa dunia usaha	567,553	(309,930)	866,365	(666,056)	Business services
Konstruksi	340,102	(147,766)	396,012	(166,709)	Construction
Pertanian	85,164	(50,949)	247,900	(183,096)	Agriculture
Jasa pelayanan sosial	60,633	(34,389)	98,532	(69,531)	Social services
Listrik, gas dan air	658	(260)	3,655	(357)	Electricity, gas and water
Lain-lain	2,103,023	(1,105,075)	2,108,318	(1,152,985)	Others
Total	10,038,302	(5,500,514)	10,097,575	(6,812,214)	Total

Rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara gross (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 1,96% dan 2,29% (rasio untuk BNI saja 1,90% dan 2,26% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017), sedangkan rasio kredit bermasalah BNI dan Entitas Anak secara neto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 0,88% dan 0,74% (rasio untuk BNI saja 0,85% dan 0,70% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017).

The non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a gross basis, (before deducting the allowance for impairment losses), as of 31 December 2018 and 2017, were 1.96% and 2.29%, respectively (the ratios for BNI only were 1.90% and 2.26% as of 31 December 2018 and 2017, respectively), while the non-performing loans ratio of BNI and Subsidiaries on a net basis as of 31 December 2018 and 2017, were 0.88% and 0.74%, respectively (the ratios for BNI only were 0,85% and 0.70% as of 31 December 2018 and 2017, respectively).

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Paragaraf 21 menjelaskan bahwa entitas mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan, dasar pengukuran yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan dan kebijakan akuntansi lain yang relevan untuk memahami suatu laporan keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara, PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat telah melakukan pengungkapan kredit bermasalah dengan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Nilai kredit bermasalah pengungkapannya dalam pinjaman yang diberikan. Dasar pengukuran yang digunakan pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta diunfkapkan pada CALK, yang mana bank menggunakan metode cadangan kerugian penurunan nilai. Pengungkapan kredit bermasalah pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat dalam laporan keuangan sebagai kredit yang diberikan sesuai dengan jenis dan mata uang, sektor ekonomi, dan jangka waktu dan kolektabilitas.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Gambar 4. 6
Pengungkapan pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor mata uang dan hubungan

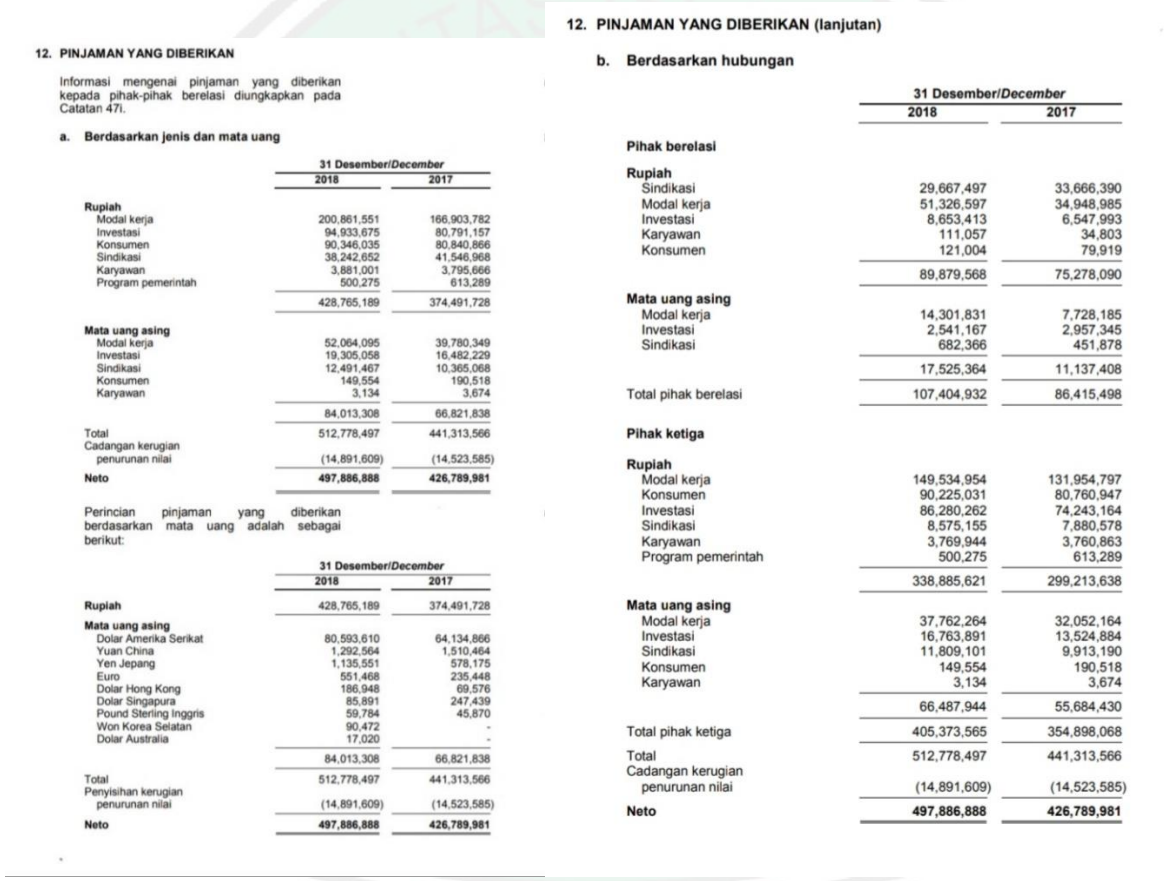

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Informasi mengenai pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 47i.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/*December* 2018	2017
Rupiah		
Modal kerja	200,861,551	166,903,782
Investasi	94,933,675	80,791,157
Konsumen	90,346,035	80,840,866
Sindikasi	38,242,652	41,546,968
Karyawan	3,881,001	3,795,666
Program pemerintah	500,275	613,289
	428,765,189	374,491,728
Mata uang asing		
Modal kerja	52,064,095	39,780,349
Investasi	19,305,058	16,482,229
Sindikasi	12,491,467	10,365,068
Konsumen	149,554	190,518
Karyawan	3,134	3,674
	84,013,308	66,821,838
Total	512,778,497	441,313,566
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,891,609)	(14,523,585)
Neto	**497,886,888**	**426,789,981**

Perincian pinjaman yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/*December* 2018	2017
Rupiah	428,765,189	374,491,728
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	80,593,610	64,134,866
Yuan China	1,292,564	1,510,464
Yen Jepang	1,135,551	578,175
Euro	551,468	235,448
Dolar Hong Kong	186,948	69,576
Dolar Singapura	85,891	247,439
Pound Sterling Inggris	59,784	45,870
Won Korea Selatan	90,472	-
Dolar Australia	17,020	-
	84,013,308	66,821,838
Total	512,778,497	441,313,566
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(14,891,609)	(14,523,585)
Neto	**497,886,888**	**426,789,981**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan

	31 Desember/*December* 2018	2017
Pihak berelasi		
Rupiah		
Sindikasi	29,667,497	33,666,390
Modal kerja	51,326,597	34,948,985
Investasi	8,653,413	6,547,993
Karyawan	111,057	34,803
Konsumen	121,004	79,919
	89,879,568	75,278,090
Mata uang asing		
Modal kerja	14,301,831	7,728,185
Investasi	2,541,167	2,957,345
Sindikasi	682,366	451,878
	17,525,364	11,137,408
Total pihak berelasi	107,404,932	86,415,498
Pihak ketiga		
Rupiah		
Modal kerja	149,534,954	131,954,797
Konsumen	90,225,031	80,760,947
Investasi	86,280,262	74,243,164
Sindikasi	8,575,155	7,880,578
Karyawan	3,769,944	3,760,863
Program pemerintah	500,275	613,289
	338,885,621	299,213,638
Mata uang asing		
Modal kerja	37,762,264	32,052,164
Investasi	16,763,891	13,524,884
Sindikasi	11,809,101	9,913,190
Konsumen	149,554	190,518
Karyawan	3,134	3,674
	66,487,944	55,684,430
Total pihak ketiga	405,373,565	354,898,068
Total	512,778,497	441,313,566
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,891,609)	(14,523,585)
Neto	**497,886,888**	**426,789,981**

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta, 2020

LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Gambar 4. 7
Pengungkapan pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi dan kolektabilitas

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan sektor ekonomi

	31 Desember/*December*	
	2018	**2017**
Rupiah		
Perdagangan, restoran dan hotel	81,170,924	69,006,446
Perindustrian	70,283,716	61,482,580
Pertanian	46,713,831	43,734,138
Jasa dunia usaha	44,030,393	33,817,932
Konstruksi	33,411,040	27,176,926
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	26,978,325	22,305,039
Listrik, gas dan air	15,346,098	19,635,329
Jasa pelayanan sosial	13,901,702	10,592,072
Pertambangan	3,167,703	3,317,470
Lain-lain	93,761,457	83,423,796
	428,765,189	374,491,728
Mata uang asing		
Perindustrian	27,750,005	21,261,646
Pertambangan	15,132,942	8,631,055
Jasa dunia usaha	8,544,915	8,491,137
Listrik, gas dan air	8,833,267	7,131,453
Perdagangan, restoran dan hotel	8,579,946	7,384,470
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	4,372,833	3,680,746
Pertanian	2,471,195	3,153,510
Jasa pelayanan sosial	2,130,814	1,556,711
Konstruksi	1,062,597	321,925
Lain-lain	5,134,794	5,209,185
	84,013,308	66,821,838
Total	512,778,497	441,313,566
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14,891,609)	(14,523,585)
Neto	**497,886,888**	**426,789,981**

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

	31 Desember/*December*			
	2018		**2017**	
	Pokok/ *Principal*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Pokok/ *Principal***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***
Lancar	482,491,878	(5,529,803)	414,371,396	(5,224,347)
Dalam perhatian khusus	20,248,317	(3,861,292)	16,844,595	(2,487,024)
Kurang lancar	2,028,042	(559,763)	1,271,410	(441,408)
Diragukan	3,009,125	(1,674,812)	1,592,039	(903,295)
Macet	5,001,135	(3,265,939)	7,234,126	(5,467,511)
	512,778,497	**(14,891,609)**	**441,313,566**	**(14,523,585)**

Sumber: PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta, 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MA
LIBRARY OF MA

Tujuan pengungkapan seperti ini yaitu untuk diadakannya evaluasi. Pengungkapan lainnya juga berupa metode dasar pengukuran yang digunakan dan kebijakan akuntansi pada catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan pemaparan pembahasan sebelumnya, maka dapat disajikan analisis kesesuaian perlakuan akuntansi dari kredit bermasalah pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta.

Tabel 4. 4
Pengakuan dan Pengukuran Kredit Bermasalah pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta berdasarkan PSAK No. 55

	PSAK 55	PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta	Keterangan
Pengakuan dan Pengukuran Kredit Bermasalah	Penurunan nilai adalah kondisi terdapat bukti obyektif terjadinya peristiwa yang merugikan	Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, bank mengevaluasi apakah terdapat bukti secara obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai.	Penentuan penurunan nilai pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta telah sesuai dengan PSAK 55.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

	Terdapat dua teknik evaluasi penurunan nilai yaitu individual dan kolektif. Proses estimasi terhadap jumlah kerugian penurunan nilai dapat menghasilkan satu nilai kerugian atau kisaran (range) nilai kerugian yang mungkin terjadi	Kredit bermasalah yang mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.	Teknik penurunan nilai pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta telah sesuai dengan PSAK 55.
	Pembentukan cadangan kerugian kredit	Jika telah dilakukan penilaian kredit dan ditemukan bukti obyektif penurunan nilai, maka dibentuklah cadangan dengan mengkreditkan cadangan kerugian penurunan nilai.	Pembentukan cadangan kerugian kredit pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta telah sesuai dengan PSAK 55.
	Penghapusbukuan kredit mendebit cadangan kerugian penurunan nilai	Kredit bermasalah yang benar-benar tak tertagih pada bank dihapusbukukan dengan mendebitkan cadangan kerugian penurunan nilai.	Penghapusbukuan pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta telah sesuai dengan PSAK 55.

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 55 menetapkan metodecadangan penurunan nilai sebagai alat ukur kredit

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

bermasalah dan PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta juga telah menerapkan pengukuran kredit bermasalah menggunakan konsep tersebut, Sehingga bila terjadi kerugian tetap dapat diperhitungkan. Penurunan nilai tersebut dilakukan baik secara individu maupun kolektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengukuran kredit bermasalah tersebut telah sesuai PSAK No. 55.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta melakukan penghentian pengakuan terhadap kredit yang diberikan atau penghapusbukuan kredit. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian yang penerimaan kredit tersebut sebelumnya di kreditkan di cadangan kerugian kredit dineraca. Penerapan yang dilakukan PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta untuk penghapusbukuan kredit telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.55.

Tabel 4. 5
Penyajian Kredit Bermasalah pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta berdasarkan PSAK No. 50

	PSAK 50	PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta	Keterangan
Penyajian Kredit Bermasalah	Neraca (Aset)	Kredit bermasalah disajikan sebagai pinjaman yang diberikan dalam kategori aset dalam neraca.	Penyajian kredit bermasalah pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat sudah sesuai dengan PSAK 50

Sumber: data diolah, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan tabel diatas, dalam laporan keuangan, kredit bermasalah disajikan di neraca sebagai komponen aset dengan nama rekening "Pinjaman yang diberikan" setelah di kurangi cadangan kerugian pengurangan nilai. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penyajian kredit bermasalah yang diterapkan oleh PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi No. 50.

Tabel 4. 6
Pengungkapan Kredit Bermasalah PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta berdasarkan PSAK No. 60

	PSAK 60	PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta	Keterangan
Pengungkapan Kredit Bermasalah	Kredit yang diberikan berdasarkan jenis, mata uang dan kolektabilitas dan sektor ekonomi.	PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat mengungkapkan kredit yang diberikan bermasalah pada CALK berdasarkan jenis dan mata uang, kolektabilitas, dan sektor ekonomi.	Pengungkapan kredit bermasalah berdasarkan jenis pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta telah sesuai dengan PSAK 60.
	Metode yang digunakan dan kebijakan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan	PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat mengungkapkan metode dan kebijkaan yang digunakan dalam CALK.	Pengungkapan metode dan kebijakan pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta telah sesuai dengan PSAK 60.

Sumber: data diolah, 2020

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Berdasarkan tabel diatas, PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta dalam mengungkapkan kredit bermasalah telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 60 dimana kredit bermasalah diungkapkan dengan nilai wajar pada catatan atas laporan keuangan yang pengungkapannya dapat terlihat pada akun kredit yang diberikan yang dicatat berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektabilitas dan berdasarkan sektor ekonomi. Bank juga telh mengungkapkan metode dan kebijakan yang digunakan pada catatan atas laporan keuangan.

4.2.4 Perlakuan Akuntansi Kredit Bermasalah dalam Prespektif Islam

Segala ketentuan yang berkaitan dengan perlakuan akuntansi berpedoman pada Al-Qur'an dan menekan pada prinsip keadilan dan kewajaran. Nilai keadilan dan kewajaran dalam pencatatan piutang dengan benar sebagaimana dalam QS. Al-Baqoroh ayat 282 berikut ini:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا تَدَايَنتُم بِدَيۡنٍ إِلَىٰٓ أَجَلٖ مُّسَمّٗى فَٱكۡتُبُوهُۚ وَلۡيَكۡتُب بَّيۡنَكُمۡ كَاتِبُۢ بِٱلۡعَدۡلِۚ

Artinya:

> "*Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. (QS. Al-Baqoroh: 282)"*

Ayat tersebut berisi perintah untuk mencatat setiap akad utang-piutang. Bisa hukumnya wajib maupun anjuran. Mengingat adanya kebutuhan besar untuk mencatatnya. Karena apabila tidak dicatat, mudah terjadi kesalahan, lipa, sengketa, dan semua dampak buruk lainnya. Pencatatan tersebut hendaklah dicatat oleh seorang pencatat dengan benar dan adil sesuai dengan ketentuan syariat. Dan hendaklah si pencatat tidak menolak mencatat pinjaman itu sesuai

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

dengan apa yang diajarkan oleh Allah kepadanya, yakni mencatat secara adil. Maka, hendaklah pencatat itu mencatat apa yang didiktekan orang yang bertanggung jawab atas pinjaman itu, agar hal itu menjadi pengakuan darinya.

Ayat 282 surat Al-Baqarah adalah ayat yang terpanjang di dalam al-Qur'an ini suatu bukti bahwa sesungguhnya harta itu pada dasarnya tidak dibenci menurut Allah: bahwasanya Islam melindungi perekonomian ummat. Dan sesungguhnya Islam adalah agama yang kuat, kehidupan dan peraturan masyarakat. Islam bukan agama pendeta dan kefakiran dan mengisolir diri dari kehidupan.

Terjadinya suatu transaksi utang piutang yang dilakukan seharusnya pihak yang terkait harus melakukan pencatatan dengan baik dan adil sebagaimana yang telah diterapkan oleh PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat. Sebagaimana penacatatan tersebut disesuaikan dengan perkembangen ekonomi pada era saat ini yaitu dengan standar tertentu. Ilmu akuntansi sebagai perwujudan dari proses mencatat dan membukukan selanjutnya melaporkan harus diterapkan dalam setiap kehidupan bermuamalah. Cepat atau lambat bermuamalah pada akhirnya menimbulkan transaksi keuangan yang mempengaruhi penghasilan, biaya, harta maupun kewajiban. Pencatatan dan syariah merupakan kewajiban sebagaimana difirmankan dalam Al-Quran. Akuntansi merupakan alat untuk melakukan pengamanan harta kekayaan, meningkatkan pengendalian dan pengawasan serta alat untuk mewujudkan tata kelola yang baik.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

BAB V
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan analisis pembahasan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perlakuan kredit bermasalah pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta dengan menyajikan kredit bermasalah dalam neraca di kategori aset sebagai pinjaman yang diberikan. Kredit bermasalah pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta juga sudah diakui daan diukur dengan metode cadangan penurunan nilai. Untuk menentukan cadangan (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/CKPN) berdasarkan data kerugian kredit yang telah terjadi yang diambil dari data tiga tahun sebelumnya. Pengungkapan kredit bermasalah berupa pinjaman yang diberikan sesuai berdasarkan jenis, mata uang, kolektabilitas, dan sektor ekonpmi. Metode dan kebijakan yang digunakan juga diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

Pelakuan akuntansi kredit bermasalah dimulai dari penyajian, pengakuan dan pengukuran hingga pengungkapan pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta telah sesuai dengan PSAK 50, 55 dan 60. Kredit bermasalah disajikan dalam neraca atau laporan posisi keuangan dalam kategori aset sebagai pinjaman yang diberikan. Kredit bermasalah yang diakui daan diukur dengan metode cadangan. Penentukan cadangan (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/CKPN) berdasarkan data kerugian kredit yang telah terjadi yang diambil dari data historis tahun-tahun sebelumnya. Kredit bermasalah juga dalam

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

pengungkapannya harus diungkapkan berdasarkan kategori-kategorinya, diungkapkan pula metode dan kebijakannya.

4.2 Saran

Pembahasan penelitian telah memberikan hasil-hasil penelitian yang dapat disimpulkan oleh peneliti untuk memberikan beberapa saran yaitu:

1. Penerapan perlakuan akuntasi untuk kredit bermasalah diharapkan terus konsisten sebagaimana PSAK yang berlaku.
2. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya lebih memfokuskan lagi kredit bermasalah yang diteliti.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahan.

Apriani, Rani., Hartanto. (2019). *Hukum Perbankan dan Surat Berharga.* Yogyakarta: CV Budi Utama.

Arens, Alvin A; Elder, Randal J; Beasley, Mark S;. (2008). *Auditing dan Jasa Assurance: Pendekatan Terintegrasi.* Jakarta: Erlangga.

Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Brigita, Wawonturu Gicella; dkk. (2018). Analisis Perlakuan Akuntansi terhadap Restrukturasi Kredit Bermasalah pada PT. BRI Cabang Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13*, 25-35.

Bungin, Burhan;. (2001). *Metode Penelitian Sosial Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif.* Jakarta: Kencana Media Perdana.

Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Donatuz, Diaz., dkk. (2016). Analisis Penyajian Pengakuan dan Pengukuran, serta Pengungkapan Kredit Bermasalah (NonPerforming Loan) Sesuai PSAK Nomor 50, 55, dan 60 pada PT. Bank Sulutgo (Persero). *Jurnal EMBA*, 852-860.

Elfa, Nadhia. (2017). Tinjauan atas Perlakuan Akuntansi Restrukturasi Kredit Bermasalah pada Bank BJB Kantor Cabang Ujung Berung. *STIE Ekuitas*.

Fauzie, Yuli Yanna;. (10 April 2018). *Kredit Macet dan Upaya Habis-habisan Bank Yang Tak Berbuah*. CNN Indonesia: Diperoleh tanggal 20 April 2020 dari https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180410183056-78-289796/kredit-macet-dan-upaya-habis-habisan-bank-yang-tak-berbuah

Firdaus, Rachmat., Ariyanti, Maya. (2009). *Manajemen Perkreditan Bank Umum.* Bandung: Alfabeta.

Hariyani, Iswi;. (2010). *Restrukturasi dan Penghapusan Kredit Macet.* Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Ikatan Akuntansi Indonesia. (2016). *Standar Akuntansi Keuangan* . Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.

Imaniyati, Neni Sri. (2010). *Pengantar Hukum Perbankan Indonesia.* Bandung: Refika Aditama.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Irham, Muhamad. (2013). Tinjauan Hukum Islam terhadap Penyelesaian Kredit Macet di BMT Kube Sejahtera 020 Tlogodadi Mlati Sleman, Yogyakarta.

Jayanti, Atri., dkk. (2016). Perlakuan Akutansi PSAK No. 55 (Revisi 2011) terhadap Kredit Bermasalah dalam Ruang Lingkup Mikro PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Pinrang. *Jurnal Riset Edisi II*, 148-165.

Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan.* Jakarta: Raja Grafindo Indonesia.

Keiso, Donald E;. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah Volume 1 Edisi IFRS.* Surabaya: Salemba Empat.

Kuncoro., Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan (Teori dan Aplikasi).* Yogyakarta: BPFE.

Lestari, V. D. (2017). Perlakuan Akuntansi atas Kredit Bermasalah pada PT. BPR Padat Ganda Sepanjang Sidoarjo. *Jurnal Perbanas*.

Martani, Dwi., dkk. (2015). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.

Maryanti, Elsa., dkk. (15 Januari 2020). *Analisis Permasalahan Kredit Macet dalam Bidang Perbankan di Indonesia*. Binus University Business School. Diperoleh tanggal 20 April 2020 dari http://bbs.binus.ac.id/management/2020/01/analisis-permasalahan-kredit-macet-dalam-bidang-perbankan-di-indonesia/

Miles, Matthew B., Huberman, A Michael. (2010). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook* . Jakarta: UI Press.

Moleong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif.* Malang: PT. Remaja Rosdakarya.

Puji, Eni. (2018). Analisis Penerapan Kredit Bermasalah Sebelum dan Sesudah PSAK No.31 pada PT. BPR Inti Danita Sidoarjo.

Pura, Rahman;. (2012). *Pengantar Akuntansi I Pendekatan Siklus Akuntansi.* Jakarta: Erlangga.

Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan (Adaptasi IFRS).* Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis.* Bandung: Alfabeta.

Tryusnita. (25 November 2013). *Kredit Bermasalah, Perputaran Kas, dan Likuiditas*. Diperoleh tanggal 20 April 2020 dari http://tryusnita.wordpress.com.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Tumbel, Deisy M., dkk. (2018). Analisis Perlakuan Akuntansi untuk Kredit Bermasalah pada PT. BRI (Persero) Tbk Cabang Manado. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13*, 509-515.

Widodo. (2013). Analisis Dampak Implementasi PSAK 50 dan 55 (Revisi 2006) atas Impairment Kredit terhadap Industri Perbankan. *Jurnal FE UI*, 1.

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

LAMPIRAN

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 1. Daftar Wawancara

Wawancara Penelitian

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinnya PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat?	PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat ini sudah termasuk cabang yang berdiri lama di Jakarta sejak tahun 90an.
2.	Bagaimana struktur organisasi di PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat?	Struktur di Cabang Kramat ini bermula dari atas itu ada pimpinan cabang, lalu dibawahnya ada wakil.setelah itu membawahi dua bagian pemasaran dan pelayanan nasabah. Bagian ppemasaran ini membawahi dua bagian yaitu sales dan outlet. Bagian pelayanan nasabah dibawahnya terdiri dari teller, customer service, kredit, collection, dan ada bagian umum.
3.	Berapa jumlah kredit yang diberikan pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat periode tahun 2014-2018 berdasarkan kolektabilitasnya?	Kredit yang diberikan PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat ada pada laporan keuangan kami. Kantor cabang itu laporan keuangannya jadi satu dengan semuanya.
4.	Berapa rasio *Non-Performing Loan* pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat periode tahun 2014-2018?	Rasio *Non-Performing Loan* pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat juga ada di laporan keuangan kami.
5.	Bagaimana PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat mengkategorikan kredit berdasarkan tunggakan angsuran?	Kategori kredit berdasarkan runggakan angsuran ini kami dibagi dari 5 golongan. Biasanya namanya kol. Kol 1 itu yang lancar, kemudian ada kredit yang kurang lancar, dalam perhatian khusus, diragukan, sampai macet.
6.	Bagaimana penyajian kredit bermasalah pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat?	Penyajian kredit bermasalah di laporan keungan itu ada pada akun pinjaman yang diberikan

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

		yang mana masuk kategori aset di neraca. Kredit bermasalah diproses oleh sistem berdasarkan jurnal yang dibuku oleh entry data dan jurnal otomatis sistem yang mengacu pada aturan yang berlaku.
7.	Bagaimana pengakuan dan pengukuran kredit bermasalah pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat	Kredit bermasalah diukur berdasarkan nilai wajar. Metode yang digunakan dalam kredit bermasalah dengan metode cadangan kerugian penurunan nilai. Yang mana bank mengevaluasi terlebih dahulu apakah terjadi bukti obyektif akan adanya penurunan nilai. Penurunan nilai individu atau kolektif kah.
8.	Bagaimana pengungkapan kredit bermasalah pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat	Pengungkapan kredit bermasalah itu ada metode dan kebijkan-kebijakan yang digunakan itu sudah diungkapkan di CALK. Kredit bermasalah juga diungkapin berdasarkan kategorinya masing-masing itu ada mata uang, kolektabilitasnya, dan sektor ekonomi.

Sumber pertanyaan: Deisy M. Tumbel, 2018

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 2. Laporan Keuangan

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December* 2018	2017
ASET			
Kas	4	14,043,846	11,577,664
Giro pada Bank Indonesia	5	35,591,243	32,700,717
Giro pada bank lain			
- Pihak berelasi		78,908	1,407,434
- Pihak ketiga		13,058,191	19,931,003
Total giro pada bank lain		13,137,099	21,338,437
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(3,271)	(3,287)
	6,47b	13,133,828	21,335,150
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			
- Pihak berelasi		1,677,584	1,298,627
- Pihak ketiga		37,646,876	27,294,621
Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		39,324,460	28,593,248
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(15)	(510)
	7,47c	39,324,445	28,592,738
Efek-efek			
- Pihak berelasi		8,590,229	6,053,845
- Pihak ketiga		23,772,178	30,305,149
Total efek-efek		32,362,407	36,358,994
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(318,137)	(309,095)
	8,47d	32,044,270	36,049,899
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14	-	679,122
Wesel ekspor dan tagihan lainnya			
- Pihak berelasi		11,707,785	8,510,551
- Pihak ketiga		13,037,421	7,288,619
Total wesel ekspor dan tagihan lainnya		24,745,206	15,799,170
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(158,344)	(98,245)
	9,47f	24,586,862	15,700,925

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December* 2018	2017
ASET (lanjutan)			
Tagihan akseptasi			
- Pihak berelasi		5,548,051	5,768,236
- Pihak ketiga		14,926,968	12,502,787
Total tagihan akseptasi		20,475,019	18,271,023
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(179,742)	(164,611)
	10,47g	20,295,277	18,106,412
Tagihan derivatif			
- Pihak berelasi		56,317	27,361
- Pihak ketiga		548,931	189,523
Total tagihan derivatif	11,47h	605,248	216,884
Pinjaman yang diberikan			
- Pihak berelasi		107,404,932	86,415,498
- Pihak ketiga		405,373,565	354,898,068
Total pinjaman yang diberikan		512,778,497	441,313,566
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(14,891,609)	(14,523,585)
	12,47i	497,886,888	426,789,981
Obligasi Pemerintah	13,47e	86,791,402	79,849,452
Pajak dibayar dimuka	27a	1,624,418	622,723
Beban dibayar dimuka	15	2,337,403	2,318,516
Penyertaan saham		785,007	785,823
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	47j	(181,084)	(72,400)
	16	603,923	713,423
Aset lain-lain - neto	17	11,900,084	10,380,886
Aset tetap		34,008,656	30,205,202
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(7,882,148)	(7,400,513)
	18	26,126,508	22,804,689
Aset pajak tangguhan - neto	27d	1,676,366	890,903
TOTAL ASET		**808,572,011**	**709,330,084**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December* 2018	2017
LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas segera	19	4,160,295	4,867,547
Simpanan nasabah			
- Pihak berelasi		87,463,874	87,756,080
- Pihak ketiga		464,708,328	404,991,868
Total simpanan nasabah	20,47k	552,172,202	492,747,948
Simpanan dari bank lain			
- Pihak berelasi		2,968,169	2,246,156
- Pihak ketiga		10,906,326	9,488,051
Total simpanan dari bank lain	21,47l	13,874,495	11,734,207
Liabilitas derivatif			
- Pihak berelasi		41,234	30,630
- Pihak ketiga		280,794	83,190
Total liabilitas derivatif	11,47o	322,028	113,820
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	22	21,524,329	2,390,066
Liabilitas akseptasi			
- Pihak berelasi		1,253,947	1,160,981
- Pihak ketiga		3,162,666	3,346,350
Total liabilitas akseptasi	23,47r	4,416,613	4,507,331
Beban yang masih harus dibayar	24	876,347	971,479
Utang pajak			
- Pajak penghasilan badan		415,756	20,047
- Pajak lainnya		65,308	60,378
Total utang pajak	27b	481,064	80,425
Imbalan kerja	44	3,512,266	4,093,855
Penyisihan	25	177,519	192,406
Liabilitas lain-lain	26	14,608,465	14,730,714
Efek-efek yang diterbitkan	28,47n	2,987,464	2,986,279
Pinjaman yang diterima	29,47o	52,024,506	44,670,741
Efek-efek subordinasi	30,47p	99,953	-
TOTAL LIABILITAS		**671,237,546**	**584,086,818**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December* 2018	2017
DANA *SYIRKAH* TEMPORER			
Simpanan nasabah			
Giro *Mudharabah*	31,47s		
- Pihak berelasi		209,056	319,334
- Pihak ketiga		957,683	609,829
Total giro *Mudharabah*		1,166,739	929,163
Tabungan *Mudharabah*	32,47u		
- Pihak berelasi		16,574	9,522
- Pihak ketiga		9,786,293	8,244,874
Total tabungan *Mudharabah*		9,802,867	8,254,396
Deposito *Mudharabah*	33,47t		
- Pihak berelasi		370,527	7,843,403
- Pihak ketiga		15,262,439	6,323,072
Total deposito *Mudharabah*		15,632,966	14,166,475
Total simpanan nasabah		26,602,572	23,350,034
Simpanan dari bank lain			
Giro *Mudharabah*	31		
- Pihak berelasi		-	-
- Pihak ketiga		24,314	21,739
Total giro *Mudharabah*		24,314	21,739
Tabungan *Mudharabah*	32		
- Pihak berelasi		-	-
- Pihak ketiga		109,717	143,934
Total tabungan *Mudharabah*		109,717	143,934
Deposito *Mudharabah*	33		
- Pihak berelasi		-	-
- Pihak ketiga		224,073	328,255
Total deposito *Mudharabah*		224,073	328,255
Total simpanan dari bank lain		358,104	493,928
Sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan	34,47v		
- Pihak berelasi		-	259,500
- Pihak ketiga		-	236,500
Total Sukuk *Mudharabah* yang diterbitkan		-	496,000
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		**26,960,676**	**24,339,962**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/*December* 2018	2017
EKUITAS			
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal saham:			
- Seri A Dwiwarna - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)			
- Seri B - nilai nominal Rp7.500 per saham (dalam Rupiah penuh)			
- Seri C - nilai nominal Rp375 per saham (dalam Rupiah penuh)			
Modal dasar:			
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			
- Seri B - 289.341.866 saham			
- Seri C - 34.213.162.660 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh:			
- Seri A Dwiwarna - 1 saham			
- Seri B - 289.341.866 saham			
- Seri C - 18.359.314.591 saham	35	9,054,807	9,054,807
Tambahan modal disetor	35	14,568,468	14,568,468
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1i	2,256,999	2,256,999
Cadangan revaluasi aset	18	14,978,731	12,283,125
(Rugi) laba yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak	8,13	(3,913,839)	22,230
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		84,886	93,155
Saldo laba			
Sudah ditentukan penggunaannya			
Cadangan umum dan wajib	37	2,778,412	2,778,412
Cadangan khusus	38	-	-
Tidak ditentukan penggunaannya		68,268,420	57,535,093
Total saldo laba		71,046,832	60,313,505
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**108,076,884**	**98,592,289**
Kepentingan nonpengendali		2,296,905	2,311,015
TOTAL EKUITAS		110,373,789	100,903,304
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		**808,572,011**	**709,330,084**

820/1086

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December* 2018	2017
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH	39		
Pendapatan bunga		50,571,284	45,003,201
Pendapatan syariah		3,567,329	3,174,648
TOTAL PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH		**54,138,613**	**48,177,849**
BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH	40		
Beban bunga		(17,684,456)	(15,272,144)
Beban syariah		(1,007,842)	(967,942)
TOTAL BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH		(18,692,298)	(16,240,086)
PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH - NETO		**35,446,315**	**31,937,763**
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI		5,997,417	6,871,380
BEBAN KLAIM		(4,285,560)	(5,103,812)
PENDAPATAN PREMI DAN HASIL INVESTASI - NETO		**1,711,857**	**1,767,568**
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Provisi dan komisi lainnya		7,801,854	6,871,907
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		1,997,152	1,732,289
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan		11,956	(38,254)
Keuntungan dari penjualan aset keuangan yang diklasifikasikan tersedia untuk dijual dan dimiliki untuk diperdagangkan		508,516	720,485
Laba selisih kurs - neto		493,590	907,958
Lain-lain		799,531	845,674
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		**11,612,599**	**11,040,059**
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	6,7,8,9,10 12,16,25b	**(7,388,411)**	**(7,126,335)**
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Gaji dan tunjangan	41,44,47y	(9,518,738)	(9,277,196)
Umum dan administrasi	43	(7,667,065)	(6,922,572)
Beban promosi		(1,290,553)	(1,038,713)
Premi penjaminan simpanan		(970,733)	(877,307)
Lain-lain	42	(2,335,872)	(2,280,604)
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		**(21,782,961)**	**(20,396,392)**
LABA OPERASIONAL		**19,599,399**	**17,222,663**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended 31 December*	
		2018	2017
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL - NETO		**221,316**	**(57,276)**
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		**19,820,715**	**17,165,387**
BEBAN PAJAK			
Kini		(4,948,261)	(3,293,379)
Tangguhan		219,309	(101,416)
TOTAL BEBAN PAJAK	27c	(4,728,952)	(3,394,795)
LABA TAHUN BERJALAN		**15,091,763**	**13,770,592**
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan revaluasi aset tetap	18	2,815,509	(3,791)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		601,440	(148,679)
Pajak penghasilan terkait		(235,860)	29,736
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(8,270)	11,440
(Kerugian) keuntungan dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual		(5,035,413)	2,447,926
Pajak penghasilan terkait		1,007,083	(489,585)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		**(855,511)**	**1,847,047**
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**14,236,252**	**15,617,639**
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		15,015,118	13,616,476
Kepentingan nonpengendali		76,645	154,116
TOTAL		**15,091,763**	**13,770,592**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended 31 December*	
		2018	2017
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk		14,250,362	15,403,290
Kepentingan nonpengendali		(14,110)	214,349
TOTAL		**14,236,252**	**15,617,639**
LABA PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (DALAM RUPIAH PENUH)	45	**805**	**730**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transactions with non-controlling interests*	(Rugi) laba yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak/ *Unrealized (losses)gains on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Exchange difference on translation of foreign currency financial statements*	Cadangan revaluasi aset/ *Asset revaluation reserve*	Saldo laba/*Retained earnings*		Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Total equity attributable to equity holders of the parent entity*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
								Dicadangkan/ *Appropriated*					
								Cadangan umum dan wajib/ *General and legal reserves*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*)*				
Saldo per 31 Desember 2017		**9,054,807**	**14,568,468**	**2,256,999**	**22,230**	**93,155**	**12,283,125**	**2,778,412**	**57,535,093**	**98,592,289**	**2,311,015**	**100,903,304**	***Balance as of 31 December 2017***
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	8,13	-	-	-	(3,936,069)	(8,269)	2,695,606	-	15,499,094	14,250,362	(14,110)	14,236,252	*Comprehensive income for the year*
Pembagian dividen	36	-	-	-	-	-	-	-	(4,765,767)	(4,765,767)	-	(4,765,767)	*Distribution of dividends*
Saldo per 31 Desember 2018		**9,054,807**	**14,568,468**	**2,256,999**	**(3,913,839)**	**84,886**	**14,978,731**	**2,778,412**	**68,268,420**	**108,076,884**	**2,296,905**	**110,373,789**	***Balance as of 31 December 2018***

**)* Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak sebesar Rp483.976.

**) Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefits, net of tax amounting to Rp483,976.*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) TbkDAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Year Ended 31 December 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ *Transactions with non-controlling interests*	(Rugi) laba yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak/ *Unrealized (losses)gains on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net of tax*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Exchange difference on translation of foreign currency financial statements*	Cadangan revaluasi aset/ *Asset revaluation reserve*	Saldo laba/*Retained earnings*		Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Total equity attributable to equity holders of the parent entity*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Total ekuitas/ *Total equity*	
								Dicadangkan/ *Appropriated*					
								Cadangan umum dan wajib/ *General and legal reserves*	Tidak dicadangkan/ *Unappropriated*)*				
Saldo per 31 Desember 2016		**9,054,807**	**14,568,468**	**2,256,999**	**(1,888,467)**	**81,715**	**12,285,490**	**2,778,412**	**48,019,910**	**87,157,334**	**2,096,666**	**89,254,000**	***Balance as of 31 December 2016***
Laba komprehensif untuk tahun berjalan	8,13	-	-	-	1,910,697	11,440	(2,365)	-	13,483,518	15,403,290	214,349	15,617,639	*Comprehensive income for the year*
Pembagian dividen	36	-	-	-	-	-	-	-	(3,968,562)	(3,968,562)	-	(3,968,562)	*Distribution of dividends*
Pelepasan tanah/bangunan yang telah direvaluasi		-	-	-	-	-	-	-	227	227	-	227	*Land/building disposal after revaluation*
Saldo per 31 Desember 2017		**9,054,807**	**14,568,468**	**2,256,999**	**22,230**	**93,155**	**12,283,125**	**2,778,412**	**57,535,093**	**98,592,289**	**2,311,015**	**100,903,304**	***Balance as of 31 December 2017***

*) Termasuk di dalam saldo laba tidak dicadangkan adalah pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, neto setelah pajak sebesar Rp132.958.

*) *Included in unappropriated retained earnings is the remeasurement of post employment benefits, net of tax amounting to Rp132,958.*

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended 31 December* 2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan pendapatan bunga		49,572,508	44,494,561
Penerimaan pendapatan syariah		3,567,329	3,174,648
Pembayaran beban bunga		(17,367,950)	(15,207,118)
Pembayaran beban syariah		(1,007,842)	(967,942)
Pendapatan premi dan hasil investasi		5,997,417	6,871,380
Beban klaim		(4,285,560)	(5,103,812)
Pendapatan operasional lainnya		11,540,546	10,118,239
Beban operasional lainnya		(18,924,886)	(18,715,640)
Pendapatan (beban) bukan operasional - neto		221,316	(57,275)
Pembayaran pajak penghasilan		(3,932,801)	(3,365,755)
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		**25,380,077**	**21,241,286**
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(941,829)	759,492
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi		766,247	(5,941,473)
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	14	679,122	985,628
Wesel ekspor dan tagihan lainnya		(8,946,036)	(6,835,671)
Pinjaman yang diberikan		(79,299,503)	(57,434,118)
Tagihan akseptasi		(2,203,996)	(3,461,795)
Beban dibayar di muka	15	(18,886)	92,375
Aset lain-lain		(2,141,799)	(3,445,990)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			
Liabilitas segera	19	(707,252)	1,591,879
Simpanan nasabah	20	59,424,254	77,294,864
Simpanan dari bank lain	21	2,140,288	1,422,104
Beban yang masih harus dibayar	24	(95,132)	(75,760)
Imbalan kerja	44	(407,005)	553,693
Liabilitas akseptasi	23	(90,718)	148,794
Utang pajak		4,930	2,031
Kenaikan efek-efek yang diterbitkan	28	1,185	-
Liabilitas lain-lain	26	(438,756)	3,516,732
Kenaikan dana *syirkah* temporer		2,620,714	3,263,207
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		**(4,274,095)**	**33,677,278**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended 31 December* 2018	2017
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penjualan (pembelian) efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo - neto		2,472,482	(8,672,745)
Pembelian Obligasi Pemerintah - neto		(10,343,596)	(12,695,997)
Penambahan aset tetap	18	(1,945,179)	(1,947,526)
Hasil penjualan aset tetap	18	204,591	41,997
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(9,611,702)**	**(23,274,271)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Kenaikan pinjaman yang diterima	59	6,795,949	12,282,239
Penurunan efek-efek yang diterbitkan		-	(3,744,836)
Kenaikan (penurunan) efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	59	18,478,977	(1,374,895)
Kenaikan efek-efek subordinasi	59	99,953	-
Pembayaran dividen	36	(4,765,767)	(3,968,562)
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		**20,609,112**	**3,193,946**
PENINGKATAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**6,723,315**	**13,596,953**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**91,977,278**	**78,284,151**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		221,439	96,174
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**98,922,032**	**91,977,278**
KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS:			
Kas	4	14,043,846	11,577,664
Giro pada Bank Indonesia	5	35,591,243	32,700,717
Giro pada bank lain	6	13,137,099	21,338,437
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan		36,149,844	26,360,460
Total kas dan setara kas		**98,922,032**	**91,977,278**

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 3. Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Hayyin Karimah

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tgl Lahir : Sidoarjo, 09 Mei 1998

Agama : Islam

Alamat Asal : Jl. Wilis No. 5 Komplek Kodau V, Bekasi

Telepon/HP : 082198374063

Email : hayyinkarimah@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

2002-2004 : TKIT An-Nahl

2004-2010 : SDIT Darul Hikmah

2010-2013 : SMP Daar el-Qolam Program Excellent Class

2013-2016 : SMA Daar el-Qolam Program Excellent Class

2016-2020 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Riwayat Pendidikan Non-Formal

2016-2017 : Ma'had Sunan Ampel Al-Aly (MSAA) UIN maulana Malik Ibrahim Malang

2016-2017 : Program Pengembangan Bahasa Arab (PPBA) UIN maulana Malik Ibrahim Malang

2017-2018 : English Language Center (ELC) UIN maulana Malik Ibrahim Malang

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

2018 : Internship at Telkomsel Apprentice Program Malang Batch 1

2019 : Internship at KPP Surabaya Sukomanunggal

Pengalaman Organisasi

- Anggota Radio Simfoni FM
- Pengurus di Radio Simfoni FM tahun 2016-2019

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

Lampiran 4. Bukti Konsultasi

BUKTI KONSULTASI

Nama : Hayyin Karimah

NIM/Jurusan : 16520123/ Akuntansi

Pembimbing : Hj. Yuliati, S.Sos., MSA

Judul Skripsi : Perlakuan Akuntansi Kredit Bermasalah Berdasarkan PSAK 50, 55, dan 60 pada PT. Bank Negara Indonesia Cabang Kramat Jakarta

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1.	05 Januari 2020	Proposal BAB I-III Memperbaiki penulisan sesuai buku pedoman	1.
2.	24 Januari 2020	Konsultasi BAB I-III	2.
3.	11 Februari 2020	Konsultasi BAB I-III	3.
4.	29 Februari 2020	ACC Proposal Skripsi	4.
5.	17 April 2020	Seminar Proposal	5.
6.	24 April 2020	Revisi Proposal Skripsi	6.
7.	22 Mei 2020	Konsultasi Skripsi Bab IV-V	7.
8.	29 Mei 2020	Konsultasi Skripsi Bab IV-V	8.
9.	02 Juni 2020	Penulisan Abstrak	9
10.	03 Juni 2020	Konsultasi Skripsi Bab IV-V	10
11.	04 Juni 2020	ACC Sidang Skripsi	11.
12.	19 Juni 2020	Revisi Penguji Skripsi	12.
13.	23 Juni 2020	ACC Penguji Skripsi	13.

Malang. 25 Juni 2020
Mengetahui:
Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG

CENTRAL LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIM STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF MALANG